

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *OUTDOOR LEARNING*  
TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK  
HIDUP KELAS III SEKOLAH ALAM MI BAIPAS MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Era Oliviya

NIM. 16140065



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

DESEMBER 2020

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *OUTDOOR LEARNING*  
TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK  
HIDUP KELAS III SEKOLAH ALAM MI BAIPAS MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

Era Oliviya

**NIM. 16140065**



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

DESEMBER 2020

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *OUTDOOR LEARNING*  
TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM MATERI CIIR-CIRI  
MAKHLUK HIDUP KELAS III SEKOLAH ALAM MI BAIPAS  
MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Era Oliviya**  
**NIM.16140065**

Telah Disetujui dan Diajukan Oleh,

Dosen Pembimbing

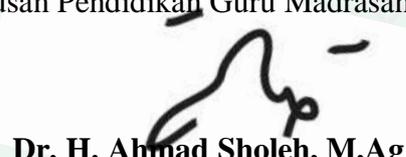


**Agus Mukti Wibowo, M.Pd**  
NIP. 197807072008011021

Malang, 5 Desember 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag**  
NIP. 19760803 200604100

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *OUTDOORLEARNING* TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP KELAS III SEKOLAH ALAM MI BAIPAS MALANG

#### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Era Oliviya (16140065)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Desember 2020 dan  
dinyatakan

#### LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata  
Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)

**Panitian Ujian  
Ketua Sidang**

**Nuril Nuzulia, M.Pdi**

NIP. 19900423201608012014

**Sekretaris Sidang**

**Agus Mukti Wibowo, M. Pd**

NIP. 197807072008011021

**Pembimbing**

**Agus Mukti Wibowo, M.Pd**

NIP. 197807072008011021

**Penguji Utama**

**Nurl Yaqien, S.Pd.I., M. Pd**

NIP.1978111192006041001

**Tanda Tangan**



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**

NIP.19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. ALLAH SWT mengetahui apa yang ada dihadapan mereka dan dibelakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu ALLAH SWT melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi ALLAH SWT meliputi langit dan bumi dan Allah tidaklah merasa berat memeliharanya, dan ALLAH SWT Maha Tinggi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam kepada junjungan kami yaitu Nabi Muhammad SAW yang melaluinya semua kesulitan dapat terselesaikan, semua kesusahan dapat diselesaikan, dan semua kebutuhan dapat terpenuhi disetiap detik dan hembusan nafas yang sangat melimpah yang diketahui oleh-Mu.

Pertama saya persembahkan kepada kedua orangtua saya bapak Kurtubi dan ibu Lilik Kusaroh yang setiap saat mendoakan kelancaran studi saya dan selalu mendukung proses studi saya tiada henti.

Kedua kepada dosen, guru, asatidz dan ustadzaadz yang selalu membimbing saya dalam proses studi. Kepada dosen pembimbing saya bapak Agus Mukti Wibowo, M.Pd yang setiap saat selalu memberikan saran, masukan, dan komentar terhadap skripsi saya. Terutama kepada pak Galih Puji Mulyoto, M.Pd, bu Nuril Nuzuliya, M.Pdi, dan bu Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd yang banyak memberikan informasi dan motivasi kepada saya sehingga menjadi salah

satu alasan saya melakukan penelitian R&D. semoga ALLAH SWT melipat gandakan kebaikan bapak ibu dosen.

Ketiga saya persembahkan kepada sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung diantaranya, Yusril, Tyas, Laila, Devanda, Nafisah, Iqbal, Muna, Firda, Melin, Nelis, Zian dan Cima. Saya mengucapkan banyak terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu mendukung dan memotivasi saya selama kuliah dan proses penulisan skripsi.

Keempat saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang mampu berjuang sejauh ini dengan segala kekurangan dan kelebihan yang saya miliki. Semoga terus berkembang dan tetap semangat menjalani kehidupan setelah menyelesaikan studi S1 ini.

## MOTTO

لَيْسَ بِخَيْرٍ كُمْ مَنْ تَرَكَ دُنْيَاهُ لِآخِرَتِهِ وَلَا آخِرَتَهُ لِدُنْيَاهُ حَتَّى يُصِيبُ مِنْهُمَا جَمِيعًا

فَإِنَّ الدُّنْيَا بَلَاغٌ إِلَى الْآخِرَةِ وَلَا تَكُونُوا كَلِّ عَلَى النَّاسِ (رواه ابن عساكر عن انس)

“bukankah orang yang paling baik diantara kamu orang yang meninggalkan kepentingan dunia untuk mengejar akhirat atau meninggalkan akhirat untuk mengejar dunia sehingga dapat memadukan keduanya. Sesungguhnya kehidupan dunia mengantarkan kamu menuju kehidupan akhirat. Janganlah kamu menjadi beban orang lain”

Agus Mukti Wibowo, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Era Oliviya Malang, 5 Desember 2020

Lamp : .....Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Malana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Era Oliviya

NIM : 16140065

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Outdoor Learning Terintegrasi  
Nilai-nilai Islam Materi Ciri-ciri Makhluk Hidup Kelas III  
Sekolah Alam MI Baipas Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Pembimbing,



**Agus Mukti Wibowo, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang, pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 4 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



*Oliviva*

**Era Oliviva**

NIM.16140065

PUSAT PERPUSTAKAAN

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Allah mengetahui apa yang ada dihadapan mereka dan dibelakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi dan Allah tidaklah merasa berat memeliharanya, dan Allah Maha Tinggi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar *Outdoor Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas III Sekolah Alam MI Baipas Malang”.

Limpahan sholawat serta salam kepada junjungan kami yaitu Nabi Muhammad SAW yang melaluinya semua kesulitan dapat terselesaikan, semua kesusahan dapat diselesaikan, dan semua kebutuhan dapat terpenuhi disetiap detik dan hembusan nafas yang sangat melimpah yang diketahui oleh-Mu.

Penulisan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Agus Mukti Wibowo, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberi saran dan arahan dalam proses penulisan tugas akhir skripsi ini
5. Dosen FITK khususnya bapak/ibu dosen PGMI beserta staff yang bertugas.

6. Ayahku tersayang Kurtubi dan Ibuku Lilik Kusaroh tercinta yang tiada henti mendoakan putrinya serta selalu memberi dukungan dan motivasi selama menempuh jenjang pendidikan.
7. Semua teman-teman PGMI angkatan 2016 yang telah memberikan motivasi dan menemani selama proses penelitian.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga laporan skripsi ini terselesaikan dengan baik dan lancar. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan di hadapan ALLAH SWT.

Semoga segala bantuan dan semangat yang telah diberikan kepada peneliti akan dibalas dengan rahmat yang berlimpah dan kebaikan oleh Allah SWT, peneliti berharap semoga apa yang dilaporkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Malang, 5 Desember 2020

Penulis,

Era Oliviya

NIM.16140065

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158 tahun 1987 dan No.0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُو = Ü

إِي = İ

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	30
Tabel 3.1 kriteria penilaian likert.....	60
Tabel 4.1 Tabel hasil validasi ahli isi/materi.....	71
Tabel 4.2 Tabel hasil validasi ahli desain .....	72
Tabel 4.3 Tabel hasil validasi ahli praktisi.....	73
Tabel 4.4 Tabel hasil kemenarikan bahan ajar .....	74
Tabel 4.5 Hasil penilaian pre-test post-test kelas eksperimen.....	75
Tabel 4.6 Hasil penilaian pre-test post-test kelas kontrol .....	76
Tabel 4.7 Hasil penilaian kelas eksperimen .....	77
Tabel 4.8 Hasil penilaian kelas kontrol.....	78
Tabel 4.9 Nilai rata-rata, standar deviasi, variansi .....	79
Tabel 4.10 Revisi Produk .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model <i>Borg and Gall</i> .....	50
Gambar 4.1 Cover buku .....	68
Gambar 4.2 Cover penjelas / bagan .....	68
Gambar 4.3 Cover belakang.....	69
Gambar 4.4 Kata pengantar.....	69
Gambar 4.5 Daftar isi.....	70
Gambar 4.6 KD dan Indikator .....	68
Gambar 4.7 Pendahuluan materi .....	68
Gambar 4.8 Ciri-ciri makhluk hidup .....	68
Gambar 4.9 Al-Qur'an menjawab .....	68
Gambar 4.10 Ayo berlatih .....	68
Gambar 4.11 Ayo berpendapat .....	68
Gambar 4.12 Ayo mengamati .....	68
Gambar 4.13 Ayo berpikir kritis .....	68
Gambar 4.114 kegiatan outdoor learning .....	68
Gambar 4.15 Funfact .....	68
Gambar 4.16 Daftar pustaka .....	68
Gambar 4.17 Boiografi penulis .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian
- Lampiran II : Surat Keterangan Bukti Melakukan Penelitian dari Sekolah
- Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran IV : Angket Validasi Ahli Materi
- Lampiran V : Angket Validasi Ahli Desain
- Lampiran VI : Angket Validasi Ahli Pembelajaran
- Lampiran VII : Angket Uji Kemenarikan Kepada Siswa
- Lampiran VIII : Soal Pre-Test Dan Post-Test
- Lampiran IX : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran X : Lampiran Riwayat Mahasiswa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Asumsi Pengembangan .....	12
F. Ruang Lingkup Pengembangan .....	12
G. Spesifikasi Produk.....	10

H. Orisinalitas Penelitian.....	13
I. Definisi Oprasional .....	15
J. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A. Landasan Teori.....	19
1. Hakikat Bahan Ajar .....	19
2. Hakikat <i>Outdoor Learning</i> .....	22
3. Hakikat Pembelajaran IPA.....	27
4. Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Metode Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian .....	32
2. Model Pengembangan .....	33
3. Prosedur Pengembangan.....	33
4. Uji Coba Produk.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Bahan Ajar <i>Outdoor Learning</i> Terintegrasi Nilai-nilai Islam .....	46
B. Penyajian Data Validasi Produk .....	56
C. Penyajian Data Kemenarikan Produk Pengembangan .....	62
Penyajian Data Hasil Belajar .....	65
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>

A. Pembahasan Pengembangan Bahan Ajar <i>Outdoor Learning</i> Terintegrasi Nilai-nilai Islam .....	70
B. Pembahasan Kemenarikan Bahan Ajar <i>Outdoor Learning</i> Terintegrasi Nilai-nilai Islam .....	81
C. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar dan Kemampuan Mendalami Al-Qur'an Menggunakan Bahan Ajar <i>Outdoor Learning</i> Terintegrasi Nilai-nilai Islam .....	83
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## ABSTRAK

Oliviya, Era. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Outdoorlearning Terintegrasi Nilai-nilai Islam Materi Ciri-ciri Makhluk Hidup Kelas III Sekolah Alam MI Baipas Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

IPA adalah pengetahuan tentang objek dan gejala alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan menggunakan metode ilmiah. *Outdoor learning* menjadi salah satu metode dalam mewujudkan pembelajaran IPA yang bermakna. *Outdoor learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Penerapan metode *outdoor learning* membantu siswa mengeksplor pengetahuan. Ciri-ciri makhluk hidup adalah salah satu materi dalam pembelajaran IPA. Perlunya *outdoor learning* agar siswa mengeksplor pengetahuannya sehingga konsep yang diketahuinya terkoneksi dengan proses mencari tahu sendiri. Pembelajaran IPA memiliki tujuan dalam pendidikan agar siswa memiliki kemampuan memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan YME berdasarkan keberadaan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya. Integrasi Islam dalam pengembangan bahan ajar ini tertuang dalam ayat-ayat Al-Qur'an sebagai penguat teori dalam ilmu pengetahuan. Pengembangan bahan ajar ini menjadi inovasi dalam proses pembelajaran. Kegunaan buku yang dikembangkan sebagai pedoman *outdoorlearning* materi ciri-ciri makhluk hidup untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan mendalami Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengembangkan produk berupa bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai Islam, 2) untuk mengetahui tingkat kemenarikan bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai Islam, 3) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai Islam dengan objek penelitian kelas III sekolah alam MI Baipas Malang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) dengan model pengembangan Borg & Gall. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan analisis uji-t.

Hasil penelitian bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai Islam materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III sekolah alam MI baipas Malang adalah menunjukkan bahan ajar ini memenuhi kriteria layak dan valid dengan hasil presentase ahli materi 92%, ahli desain 90%, ahli praktisi 88%, uji kemenarikan adalah 92%. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 85,3 nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 68,3. Hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 13,274$ ,  $t_{tabel} = 1,73$ . Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan mendalami Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar *Outdoorlearning*, Ciri-ciri Makhluk Hidup, Hasil belajar

## ABSTRACT

Oliviya, Era. 2020. The Development of Outdoor Learning Teaching Materials of The Living Things Characteristics Integrated with Islamic Values Material for Class III of Nature School, Baipas Islamic Elementari School, Faculty of Education and Teacher Training. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Agus Mukti Wibowo, M.Pd.

---

Science is defined as knowledge which discuss about objects and natural phenomena obtained from the results of thoughts and investigations which is carried out by scientific method. Outdoor learning is one of the methods in realizing meaningful science learning. Outdoor learning is a learning process that utilizes the environment as a learning resource. The application of the outdoor learning method helps students to explore knowledge that can be built by themselves through activities outside the classroom. One of the materials taught is the characteristics of living thing. The importance of outdoor learning is the students can explore their knowledge, so that, the concepts they know are connected to the process of finding out the knowledge. Science learning has a goal in education, so that, students have the ability to gain confidence in the greatness of God Almighty based on the existence and order of His creation. The integration of Islam in the development of this teaching material is contained in the verses of Al-Qur'an as a theoretical reinforcement in science. The use of the book developed as an outdoor learning guide on the characteristics of living things is to improve student's learning outcomes and ability in studying Al-Qur'an.

The objectives of this research are 1) to develop a product in the form of outdoor learning teaching materials integrated with Islamic values, 2) to determine the attractiveness of outdoor learning teaching materials integrated with Islamic values, 3) to determine the increase in student learning outcomes using outdoor learning teaching materials integrated with islamic values material with the research object of class III of Nature School, Baipas Islamic Elementari School.

The research method used in this research is research and development with the Borg & Gall development model. The data collection techniques of this research are observation, interview, questionnaire, and t-test analysis.

The results of the research on outdoor learning teaching materials of the living things characteristics integrated with islamic values material for Class III of Nature School, Baipas Islamic Elementari School show that this teaching material meets the appropriate and valid criteria with the percentage of material experts 92%, design experts 90%, practitioners 88% , and the attractiveness test given to the third grade students was 92%. The post-test mean score of the experimental class was 85.3, the posttest mean score of the control class was 68.3. The results of the t-test obtained  $t_{count} = 13.274$ ,  $t_{table} = 1.73$ . The existence of a significant difference indicates that the teaching materials developed are able to improve learning outcomes and the ability to study the Qur'an.

**Keywords:** Outdoor learning materials, The characteristics of living things, Learning outcomes.

## ملخص

أوليفنيا، إيرا. تطوير مواد تعليمية متكاملة في الهواء الطلق بلقيم الإسلامية والخصائص المادية الصف الثالثة من مدرسة الطبيعة المدرسة الإسلامية مالانج. البحث العلمي. قسم التعليم المعلم بالمدرسة الابتدائية، كلية التربية والعلوم التعليمية. الجامعة الإسلامية الكحمية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرف البحث العلمي : أجوس موكتي ويووا الماجستير.

العلم الطبيعية يُعرّف بأنه معرفة بالأشياء والظواهر الطبيعية الحصول عليها من نتائج الأفكار والتحقيقات باستخدام الطريقة العلمية. يعد التعلم في الهواء الطلق أحد الأساليب في تحقيق التعلم العلمي الهادف. التعلم في الهواء الطلق هو عملية تعلم تستخدم البيئة كمصدر تعليمي. يساعد تطبيق طريقة التعلم في الهواء الطلق الطلاب على استكشاف المعرفة التي يمكن بناؤها بأنفسهم من خلال أنشطة خارج الفصل الدراسي مثل الملاحظة. خصائص الكائنات الحية هي إحدى المواد التي تدرسها. الحاجة إلى التعلم في الهواء الطلق حتى يتمكن الطلاب من استكشاف معارفهم بحيث ترتبط المفاهيم التي يعرفونها بعملية اكتشاف أنفسهم. تعليم العلوم له هدف في التعليم بحيث يكون لدى الطلاب القدرة على اكتساب الثقة في عظمة الله تعالى بناءً على وجود وترتيب خلقه. أهمية التوازن بين المعرفة والقيم الإسلامية في هذه المادة حتى يفهم الطلاب بشكل أفضل ويؤمنون بأن الله سبحانه وتعالى خلق كائنات على الأرض. إن تكامل الإسلام في تطوير هذه المادة التعليمية موجود في آيات القرآن كتعزيز نظري في العلم. يعد تطوير المواد التعليمية أحد الابتكارات في عملية التعلم خارج الفصل الدراسي. تم تطوير استخدام الكتاب كدليل تعليمي خارجي حول خصائص الكائنات الحية لتحسين نتائج التعلم والقدرة على دراسة القرآن.

أهداف هذا البحث هي (1) لتطوير منتج في شكل مواد تعليمية خارجية مدمجة مع القيم الإسلامية ، (2) لمعرفة جاذبية مواد التدريس في الهواء الطلق المدمجة مع القيم الإسلامية، (3) لمعقبة الزيادة في نتائج تعلم الطلاب باستخدام مواد تعليمية متكاملة في الهواء الطلق. القيم الإسلامية مع موضوع البحث الصف الثالثة من مدرسة الطبيعة المدرسة الإسلامية مالانج.

منهج البحث المستخدمة في هذا البحث هي البحث والتطوير مع نموذج تطوير Gall & Borg. كانت تقنيات جمع البيانات لهذا البحث هي الملاحظة ، والمقابلة ، والاستبانة ، وتحليل ت- اختبار.

نتائج البحث حول مواد التدريس في الهواء الطلق المدمجة مع القيم الإسلامية لخصائص الكائنات الحية الصف الثالثة من مدرسة الطبيعة المدرسة الإسلامية مالانج. هي أن هذه المواد التعليمية تلي المعايير المناسبة والصحيحة مع نسبة خبراء المواد 92% ، خبراء التصميم 90% ، الممارسين 88% ، وكان اختبار الجاذبية الذي تم إجراؤه لطلاب الصف الثالثة من مدرسة الطبيعة المدرسة الإسلامية مالانج. الطبيعية 92% . كان متوسط درجات الاختبار البعدي للفئة التجريبية 85.3 ، وكان متوسط درجة الاختبار البعدي للفئة الضابطة 68.3. الحصول على نتائج اختبار ت- حسب = 13.274 ، ت - جدوال = 1.73. بحيث يعرف أن هناك فروق ذات دلالة إحصائية بين الفئتين. ويخلص هذا إلى وجود فروق في مخرجات التعلم والقدرة على دراسة القرآن في الصفين. تتحسن مخرجات التعلم والقدرة على دراسة القرآن لأن التعلم في هذه المادة مدعوم من خلال دعم الكتب المدرسية. إضافة إلى ذلك ، فإن إضافة آيات من القرآن بحسب مادتها تُعرّفهم على أن القرآن يشرح أيضًا أمورًا تشبه التفسيرات في العلم ، بحيث يمكن دمجها والعمل في المطابق

الكلمات المفتاحية: مواد التعلم الخارجية ، خصائص الكائنات الحية ، مخرجات التعلم

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dikenal juga dengan istilah Sains. Kata *science* dalam bahasa Inggris memiliki arti pengetahuan kemudian berkembang menjadi *social science* atau dalam bahasa Indonesia yang artinya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan *natural science* dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah tingkat dasar<sup>1</sup>.

IPA adalah cabang pengetahuan yang berawal dari gejala alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan gejala alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan dengan menggunakan metode ilmiah<sup>2</sup>. Definisi ini memberi pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang didapatkan berdasarkan hasil pengamatan kemudian mengklasifikasi data-data secara kuantitatif dan menganalisis data terhadap gejala-gejala alam.

Pembelajaran IPA di sekolah tingkat dasar dirasa perlu karena pengetahuan mengenai gejala alam sekitar dengan kehidupan seseorang berdampingan sehingga diharapkan output dapat mengimplementasikan teori yang sudah di kelas untuk

---

<sup>1</sup> Hisbullah dan Selvi Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), hal. 1

<sup>2</sup> Ibid, hal. 1

keseimbangan alam sendiri. IPA memiliki karakteristik yang membedakan dengan ilmu pengetahuan lain. Ciri-ciri khusus tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.
2. IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan cara khusus, yaitu dengan melakukan pengamatan, praktikum, percobaan, penyimpulan, penyusunan teori yang saling terkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.
3. IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagan-bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi lebih lanjut (Depdiknas, 2006)<sup>3</sup>.

Berdasarkan karakteristiknya, IPA berhubungan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis. IPA bukan hanya sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Seperti dalam materi ciri-ciri makhluk hidup, salah satu karakteristik IPA yang muncul yakni dalam mempelajari materi ini tidak hanya cukup dengan pemahaman terhadap teori, dan konsep yang disajikan di buku pembelajaran saja, melainkan diperkuat dengan memperoleh pengetahuan tersebut secara teoritis dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pengamatan dan penyimpulan hasil pengetahua itu sendiri. Pemahaman mengenai karakteristik IPA berdampak pada proses belajar IPA di sekolah. Sesuai dengan

---

<sup>3</sup> Ibid, hal. 2

karakteristiknya, IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan keadaan alam sekitar, serta lebih lanjut dapat mengembangkan untuk kehidupan sehari-hari. Cakupan IPA di sekolah tidak hanya kumpulan fakta tetapi proses memperoleh fakta yang didasarkan pada kemampuan menggunakan pengetahuan dasar IPA untuk memprediksi atau menjelaskan fenomena yang berbeda<sup>4</sup>.

Cakupan dan proses belajar IPA di sekolah memiliki karakteristik tersendiri. Uraian karakteristik belajar IPA adalah sebagai berikut :

1. Proses belajar IPA melibatkan hampir semua alat indera, seluruh proses berpikir, dan berbagai macam gerakan otot.
2. Belajar IPA dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara (teknik).
3. Belajar IPA memerlukan berbagai macam alat, terutama untuk membantu pengamatan.
4. Belajar IPA merupakan proses aktif.

Para ahli pendidikan dan pembelajaran IPA menyatakan bahwa pembelajaran IPA seyogyanya melibatkan siswa dalam berbagai ranah (afektif, kognitif, dan psikomotorik). Hal ini dikuatkan dalam kurikulum pembelajaran IPA di sekolah yang melibatkan siswa dalam penyelidikan yang berorientasi inkuiri, dengan interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan alam sekitar. Melalui penyelidikan siswa dapat membuat hubungan antara

---

<sup>4</sup> Ibid, Ibid hal. 4

pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan ilmiah yang ditemukannya pada berbagai sumber<sup>5</sup>.

Karakteristik belajar IPA muncul dalam materi ciri-ciri makhluk hidup seperti saat melakukan pengamatan diluar kelas mengenai materi yang dibahas, siswa tentu saja menggunakan sebagian besar alat indera untuk mengidentifikasi hal-hal yang mereka temukan. Selain itu belajar IPA merupakan kegiatan yang aktif, siswa akan mencari tahu sendiri mengenai konsep yang dipelajari di kelas dengan fakta yang sebenarnya di lingkungan sekitarnya.

Proses belajar perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, begitujuga dengan belajar IPA. Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan pemahaman lebih dari guru mengenai karakteristik siswa pada proses pembelajarannya, terutama siswa kelas rendah. Siswa kelas rendah terdiri dari siswa kelas satu, dua, dan tiga yang memiliki rentang usia 6 atau 7 sampai 8 atau 9 tahun. siswa dengan rentang usia tersebut harus didorong potensi yang ada dalam dirinya sehingga akan berkembang optimal<sup>6</sup>.

Piaget (1950) menyatakan bahwa setiap anak memiliki cara tersendiri dalam menafsirkan dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Setiap anak memiliki struktur kognitif yang disebut schemata, yaitu sistem konsep yang ada di pikiran sebagai hasil pemahaman terhadap objek yang ada dalam lingkungannya. Pemahaman objek tersebut berlangsung melalui proses asimilasi (menghubungkan

---

<sup>5</sup> Ibid, hal. 4

<sup>6</sup> Sekar Purbarini Kawuryan, "Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya" artikel diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/KARAKTERISTIK%20DAN%20CARA%20BELAJAR%20ISWA%20SD%20KELAS%20RENDAH.pdf>, pada tanggal 10 Oktober 2019 pukul 11.23 WIB

objek dengan konsep yang sudah ada dalam pikiran) dan akomodasi (proses memanfaatkan konsep-konsep dalam pikiran untuk menafsirkan objek). Kedua proses akan berlangsung terus menerus akan membuat pengetahuan lama dan pengetahuan yang baru seimbang.

Cara seperti itu akan membuat anak membangun pengetahuan melalui interaksi dirinya dan lingkungannya<sup>7</sup>. Perilaku belajar anak sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek yang ada dalam dirinya dan lingkungannya. Kedua hal tersebut tidak mungkin dipisahkan karena memang proses belajar terjadi dalam konteks interaksi diri dengan lingkungannya.

Belajar IPA di sekolah tentu saja harus memperhatikan karakteristik materi yang akan dikaji. Materi IPA di MI/SD mencakup semua materi yang terkait dengan objek alam serta pembicaraannya. IPA didalamnya terdapat tiga ilmu yaitu ilmu fisika, kimia, dan biologi. Pada aspek ilmu fisika mempelajari unsur-unsur dasar pembentuk alam semesta, pada aspek ilmu kimia memfokuskan pada gejala-gejala kimia yang ada di alam, sedangkan dalam aspek ilmu biologi mengkaji persoalan terkait dengan makhluk hidup dan lingkungannya.

Cakupan materi IPA MI/SD kelas III kurikulum 2013 revisi 2018 yakni mempelajari ciri-ciri makhluk hidup. Materi ini termasuk ilmu biologi dalam IPA. Makhluk memiliki ciri tertentu yang membedakannya dengan benda tak hidup. Makhluk melakukan aktivitas bernapas, bergerak, menerima, dan menanggapi rangsang, memerlukan makanan, tumbuh dan berkembang. Sedangkan benda tak

---

<sup>7</sup> Ibid, hal. 3

hidup tidak melakukan aktifitas tersebut. Pembahasan tentang ciri-ciri makhluk hidup menyangkut banyak hal, tetapi bersifat global dan dasar sesuai dengan kurikulum IPA yang berkembang di sekolah dasar.

Pembelajaran IPA di MI/SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan<sup>8</sup>.

Salah satu dari tujuan pembelajaran IPA di MI/SD seperti penjelasan diatas adalah agar peserta didik mengetahui bahwa seluruh alam dan isinya adalah ciptaan Tuhan. Selain itu meningkatkan keimanan terhadap Tuhan dengan mengetahui berbagai macam keadaan di alam juga merupakan tujuan dari pembelajaran IPA di MI/SD. Materi ciri-ciri makhluk hidup mempelajari berbagai ciri yang dimiliki makhluk hidup dan makhluk tak hidup di bumi. Makhluk hidup dan tak hidup merupakan ciptaan Tuhan. Dasar pengetahuan ini akan membantu siswa dalam memahami kehadiran manusia sebagai khalifah di bumi adalah untuk menjaga ciptaan Tuhan yang ada.

---

<sup>8</sup> Ibid, hal. 4

Pembelajaran di sekolah perlu adanya sebuah upaya mengintegrasikan berbagai ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keislaman. Integrasi dengan agama dalam pendidikan telah dikaji dalam kurikulum terbaru yakni kurikulum 2013. Terdapat tiga ranah dalam kurikulum 2013 yakni ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotorik. Pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013 tidak hanya berbicara mengenai bagaimana tingkat kognitif (pengetahuan) siswa saja melainkan bagaimana sikap/moral (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) siswa. Oleh sebab itu integrasi dengan keislaman dirasa perlu untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai keadaan alam sekitar dan pencipta Nya. Begitujuga dengan pembelajaran IPA di MI/SD yang dirasa perlu untuk mengintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman.

Penjelasan diatas diperkuat dengan teori menurut Othman yang menyatakan bahwa keseimbangan alam akan terjadi jika memperhitungkan tiga aspek yaitu integrasi dan hubungan yang seimbang antara manusia, alam, dan Tuhan<sup>9</sup>. Integrasi IPA dengan nilai-nilai keislaman memungkinkan adanya inovasi dalam pengembangan bahan ajar yang diperkuat dengan teori agama sehingga akan terbangun dengan teori yang kuat, dan terkonfirmasi keduanya. Inovasi ini tidak menutupkemungkinan menghasilkan output yang mampu berkontribusi dalam terhadap pengetahuan, dan keseimbangan alam sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.

---

<sup>9</sup> Othman, M. Y. H. (214 Islamic science (Tawhidic : Toward sustainable development \* . Kyoto bulletin of islamic area sties,7 110-123. Retrived from [https://www.asafas.kyoto-u.ac.jp/kias/pdf/kb7/1eal\\_Yusof\\_Hj\\_Othman.pdf](https://www.asafas.kyoto-u.ac.jp/kias/pdf/kb7/1eal_Yusof_Hj_Othman.pdf)

Belajar IPA merupakan belajar mengenali alam sekitar dan gejala gejalanya. Begitujuga dengan pembelajaran IPA dalam materi ciri-ciri makhluk hidup dapat dikuatkan dengan pembelajaran diluar kelas (*outdoor learning*). Mengingat pada pembelajaran ini siswa kelas rendah mempunyai karakteristik dalam pembelajarannya yang dipengaruhi oleh pengetahuan dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran *outdoor learning* akan lebih bermakna sehingga teori yang didapat di dalam kelas akan diperkuat dengan observasi yang dilakukan ketika dilaksanakannya pembelajaran diluar kelas (*outdoor learning*).

*Outdoor learning* atau dengan kata lain (*outdoor study*) adalah metode di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. *Outdoor learning* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan<sup>10</sup>.

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*) merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa. Sejalan dengan pemikiran Smith dalam Sumarmi yang menyatakan bahwa “studi lapangan

---

<sup>10</sup> Cintami dan Mukminah, “Efektivitas *outdoor study* untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan *locus of control* di sekolah menengah atas Kota Palembang”jurnal Ilmu-Ilmu Sosial. Vol. 15 No. 2, Tahun 2018, hal. 165

mempunyai kekuatan untuk mengaplikasikan ide secara umum yang ada di kelas ke dalam dunia nyata” (Danarti, 2014, hal. 103)<sup>11</sup>.

Karakteristik dari *outdoor learning* antara lain kegiatannya melibatkan secara maksimal kemampuan siswa untuk mengetahui dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya di lapangan dengan rasa percaya diri, dan merupakan proses bertindak sebagai fasilitator pengalaman belajar serta menciptakan dan mengukur kondisi yang dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mengajukan berbagai pertanyaan tentang topik yang sedang di bahas<sup>12</sup>.

Sekolah Alam MI Baipas Malang merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar yang menjadi objek penelitian. Madrasah tersebut memiliki ciri khusus yang menarik untuk diteliti yakni adanya integrasi sekolah alam dan penanaman nilai-nilai keislaman. Begitujuga dengan sikap menyayangi alam, pembiasaan dengan nilai-nilai keislaman serta adanya sumber belajar di lingkungan madrasah yang sangat mendukung tumbuhkembang anak untuk saling menjaga alam menjadi latar belakang dalam penelitian ini. Fakta yang ditemukan peneliti saat melakukan penelitian pra lapangan adalah belum adanya fasilitas seperti bahan ajar yang memuat materi-materi terintegrasi dengan nilai-nilai islam. Hal ini menjadi sebuah inisiatif dari peneliti untuk mengembangkan bahan ajar yang sudah ada dengan bahan ajar yang akan dikembangkan yang memuat materi-materi terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

---

<sup>11</sup> Ibid, hal. 166

<sup>12</sup> Ibid, hal 167

Pengembangan bahan ajar yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam akan mampu meningkatkan pembelajaran agar lebih bermakna tidak hanya dari segi pengetahuan saja melainkan dari segi keislaman. Berdasarkan uraian di atas sudah dijelaskan kiranya menjadi penting adanya sebuah bahan ajar yang memuat materi yang seimbang keduanya antara pengetahuan dan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan sebuah produk bahan ajar yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

#### **A. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses penyusunan bahan ajar *outdoor learning* terintegrasi nilai-nilai Islam yang dikembangkan?
2. Bagaimana tingkat kemenarikan bahan ajar *outdoor learning* terintegrasi nilai-nilai Islam yang dikembangkan?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar dan kemampuan mendalami Al-Qur'an?

#### **B. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan proses penyusunan bahan ajar IPA dengan *outdoor learning* terintegrasi nilai Islam yang dikembangkan.
2. Mendeskripsikan tingkat kemenarikan bahan ajar IPA dengan *outdoor learning* terintegrasi nilai Islam.
3. Mendeskripsikan hasil belajar dan kemampuan mendalami Al-Qur'an setelah mempelajari bahan ajar IPA *outdoor* terintegrasi nilai Islam.

#### **C. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi teoritis mengenai bahan ajar pembelajaran IPA *outdoor learning* terintegrasi nilai-nilai Islam.

## 2. Secara Praktis

- a. Untuk Guru: Sebagai bahan ajar atau media yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran *outdoor learning* terintegrasi nilai-nilai Islam.
- b. Untuk Siswa: sebagai bahan ajar atau media yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku untuk pembelajaran IPA *outdoor learning* terintegrasi nilai-nilai Islam.
- c. Untuk Mahasiswa dan Peneliti lain: sebagai salah satu sumber pengetahuan dan referensi dalam mengembangkan bahan ajar.

### **D. Asumsi Pengembangan**

1. Bahan ajar *outdoor learning* terintegrasi nilai-nilai Islam disusun dengan melibatkan aktivitas siswa yang tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi dilakukan diluar kelas sehingga memiliki keefektifan dalam pembelajaran materi.
2. Belum adanya bahan ajar *outdoor learning* terintegrasi nilai-nilai islam yang dikembangkan oleh guru.

### E. Ruang Lingkup Pengembangan

#### 1. Materi yang dikembangkan

Materi yang dikembangkan yaitu materi ciri-ciri makhluk hidup yang terdapat di pembelajaran kelas 3 MI/SD tema satu subtema satu pembelajaran 1-6 buku tematik revisi 2018.

#### 2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas III di Sekolah Alam MI Baipas Malang.

#### 3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Sekolah Alam MI Baipas Malang.

### F. Spesifikasi Produk

#### 1. Bahan ajar berbentuk buku siswa.

#### 2. Bahan ajar yang disajikan memuat pembelajaran *outdoor learning* terintegrasi nilai-nilai Islam.

#### 3. Materi yang disampaikan adalah ciri-ciri yang dimiliki makhluk hidup dan diperkuat dengan nilai-nilai islam yang termuat dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

#### 4. **Originalitas Penelitian**

Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Skripsi berjudul “Pengaruh penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran

ilmu pengetahuan sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda pondok karya Tangerang Selatan”<sup>13</sup>.

2. Jurnal berjudul “pengembangan bahan ajar IPA terintegrasi nilai islam untuk meningkatkan hasil belajar IPA”<sup>14</sup>.
3. Tesis berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Integrasi Sains dengan agama berbasis multimedia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2”<sup>15</sup>.
4. Jurnal berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Geografi Terintegrasi Sains Islam di Madrasah”<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Riza Faraziah, “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran outdoor learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Pondok Karya Tangerang Selatan”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Malang, 2015.

<sup>14</sup> S. Susilowati, “Pengembangan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Nilai Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”, Jurnal inovasi Pendidikan IPA, UNY, No.3 (1), 2017.

<sup>15</sup> Afina Wastyanti, “Pengembangan Bahan Ajar Integrasi Sains Dengan Agama Berbasis Multimedia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2016.

<sup>16</sup> Saiful Amin, “Pengembangan Bahan Ajar Geografi Terintegrasi Sains Islam di Madrasah”, Jurnal Pendidikan, UIN Malang, No. 7, 2017.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Riza Faraziah, "Pengaruh penggunaan metode pembelajaran <i>outdoor learning</i> terhadap motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda pondok karya Tangerang Selatan	Sama-sama membahas pembelajaran <i>outdoor learning</i>	penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran IPS, sedangkan pada peneliti sendiri menerapkan pada pembelajaran IPA yang terintegrasi dalam pembelajaran tematik. Pada penelitian	Penelitian ini menjelaskan pengaruh penggunaan metode <i>outdoor learning</i> , sedangkan peneliti sendiri mengembangkan bahan ajar dengan pembelajaran <i>outdoor learning</i> berbasis
2.	S. Susilowati, "pengembangan bahan ajar IPA terintegrasi nilai islam untuk meningkatkan hasil belajar IPA", Jurnal inovasi Pendidikan IPA, UNY, No.3 (1)	Sama-sama mengembangkan bahan ajar IPA terintegrasi keislaman	Pengembangan bahan ajar pada penelitian ini tidak menggunakan pembelajaran <i>outdoor learning</i> , sedangkan peneliti sendiri mengembangkan bahan ajar dengan pembelajaran <i>outdoor learning</i> .	Penelitian ini mengembangkakan bahan ajar IPA terintegrasi nilai islam  Penelitian ini dilakukan di sekolah jenjang menengah / MTS

3.	Afina Wastyanti, "pengembangan bahan ajar integrasi Sains dengan Agama berbasis multimedia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2",	Sama-sama mengembangkan bahan ajar integrasi Sains Agama.	Pada penelitian ini berbasis multimedia, sedangkan penelitian peneliti sendiri berbasis integrasi keislaman	Penelitian pengembangan ini mengembangkan bahan ajar integrasi Sains dengan Agama berbasis multimedia  Penelitian ini dilakukan multimedia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2
4.	Saiful Amin, "Pengembangan Bahan Ajar Geografi Terintegrasi Sains Islam di Madrasah	Sama-sama mengembangkan bahan ajar terintegrasi sains Islam	Pada penelitian diterapkan pada mata pelajaran Geografi	Penelitian ini mengembangkan Bahan Ajar Geografi Terintegrasi Sains Islam

## G. Definisi Operasional

### 1. Pengembangan

Pengembangan adalah salah satu metode dalam penelitian untuk mengembangkan produk yang telah ada dengan berbagai inovasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan sesuai perkembangan zaman. Umumnya dalam dunia Pendidikan penelitian pengembangan atau biasa disebut *research & development* digunakan untuk

mengembangkan berbagai perangkat pembelajaran seperti bahan ajar, media pembelajaran dan lain-lain.

## 2. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah alat dalam melakukan pembelajaran yang berisi berbagai sumber belajar baik tertulis maupun tidak tertulis.

## 3. *Outdoor Learning*

*Outdoor learning* merupakan salah satu kegiatan dalam pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Pengkondisian pembelajaran diluar kelas diatur sedemikian rupa agar kegiatan pembelajaran tetap pada esensi nya. Pembelajaran diluar kelas dapat menjadi oase bagi peserta didik disaat mereka merasa jenuh dengan suasana belajar di kelas. Selain itu pembelajaran diluar kelas mampu memperkuat teori yang di dapatkan di kelas dengan meninjau langsung lingkungan sekitar.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian pengembangan ini terdapat enam bab yang masing-masing terdapat sub bab tersendiri antara lain:

1. BAB I Pendahuluan. Bab ini akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II Kajian Pustaka. Menjelaskan landasan teori dan kerangka berpikir.

3. BAB III Metode Penelitian. Menjelaskan jenis penelitian yang akan digunakan, pemaparan model pengembangan, dan prosedur penelitian.
4. BAB IV Paparan data. Berisi paparan data hasil penelitian meliputi deskripsi hasil pengembangan bahan ajar.
5. BAB V Pembahasan, berisi analisis pengembangan bahan ajar *outdoor learning* berbasis integritas nilai-nilai islam.
6. BAB VI Penutup, berisi kesimpulan dan saran hasil pengembangan bahan ajar *outdoor learning* berbasis integritas nilai-nilai islam.

Daftar pustaka mencantumkan daftar referensi yang disusun berdasarkan abjad. Bagian akhir terdapat lampiran yang berisi dokumen-dokumen yang dibutuhkan penulis atau pembaca.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 1. Landasan Teori

##### a. Hakikat Bahan Ajar

###### 1. Pengertian bahan ajar

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo & Jasmadi, 2008:40)<sup>17</sup>.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah salah satu perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang berlaku untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan secara keseluruhan. Adanya bahan ajar juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran yang dapat mengontrol guru dalam penyampaian materi dan batasan-batasan yang harus dilakukan oleh guru. penyusunan bahan ajar tentunya harus mengacu pada karakteristik bahan ajar itu sendiri.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun bahan ajar. Hal tersebut dapat membuat siswa belajar mandiri dan dapat

---

<sup>17</sup> Ika Lestari "*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*" (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 1

mencapai ketuntasan belajar. Berikut beberapa poin yang akan disampaikan:

- 1) Pemberian contoh-contoh yang menarik dan sesuai dengan dunia anak-anak
- 2) Sebaiknya pemberian materi secara kontekstual. Seluruh materi yang terdapat dalam suatu bahan ajar harus memperhatikan karakteristik siswa MI/SD seperti yang sudah dijelaskan diatas. Pemberian materi secara kontekstual dan sesuai dengan dunia anak adalah satu cara agar anak mudah memahami dan tertarik untuk mempelajarinya
- 3) Penggunaan bahasa sesederhana mungkin. Pentingnya penggunaan bahasa yang sederhana, dan tidak membuat siswa bertanya-tanya juga merupakan satu komponen penting jika ingin menyusun bahan ajar. Penyesuaian pembendaharaan kata pada siswa MI/SD juga menjadi pertimbangan dalam menyusun bahan ajar untuk siswa MI/SD

## **2. Jenis Bahan Ajar**

Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun noncetak. Contoh bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain buku, handout, modul, dan lembar kerja siswa. Buku adalah salah satu bahan ajar cetak yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap

kurikulum secara tertulis. Contohnya adalah seperti buku tematik pegangan siswa revisi 2017<sup>18</sup>.

Menurut Prastowo (2011:79) secara umum buku dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut,

1. Buku sumber, yakni buku yang dijadikan sebagai sumber rujukan
2. Buku bacaan, yakni buku yang berfungsi sebagai bahan bacaan aja seperti cerita legenda, novel, komik, dan lain sebagainya<sup>19</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa buku adalah salah satu bahan ajar cetak berupa lembaran lembaran yang dijilid. Penggunaan bahasa sederhana yang memuat informasi dan keterangan dan terdapat sumber rujukan atau daftar pustaka secara tertulis adalah ciri khusus dari bahan ajar cetak yaitu buku.

Sedangkan bahan ajar noncetak meliputi bahan ajar (audio) seperti kaset, radio, dan compact disc audio. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti *compact audio* dan film.

### **3. Fungsi Bahan ajar**

Fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi dalam pembelajaran klasikal, dan pembelajaran individual, (Prastowo: 25-26)<sup>20</sup>.

---

<sup>18</sup> Ibid, hlm 5

<sup>19</sup> Ibid, hlm 5

<sup>20</sup> Ibid, hlm 7

1. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal antara lain:
  - a) Sebagai satu-satunya sumber informasi dan pengendali dalam proses pembelajaran.
  - b) Sebagai bahan pendukung dalam proses pembelajaran.
2. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individu antara lain:
  - a) Sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi

Secara garis besar fungsi bahan ajar dibagi menjadi dua yaitu bahan ajar untuk guru dan bahan ajar untuk siswa. Fungsi bahan ajar untuk guru yaitu sebagai pedoman dalam setiap aktifitas pembelajaran dan sebagai sarana untuk menyampaikan kompetensi yang diharapkan kepada siswa. Sedangkan fungsi bahan ajar untuk siswa yaitu sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, selain itu fungsi bahan ajar bagi siswa adalah sebagai salah satu sumber belajar dan alat untuk evaluasi dalam pembelajaran.

#### **4. Manfaat Bahan Ajar**

Salah satu manfaat dari bahan ajar adalah untuk mengatasi keterbatasan frekuensi tatap muka dengan guru. Tentunya agar siswa dapat belajar secara mandiri, komponen penyusun bahan ajar harus mencapai kompleksitas dan layak sebagai sumber belajar siswa<sup>21</sup>.

---

<sup>21</sup> Ibid, hlm. 9

## **b. Hakikat *Outdoor Learning***

### **1. Pengertian *outdoor learning***

Proses pembelajaran bisa terjadi dimana saja, di dalam atau diluar ruang kelas, bahkan luar sekolah. Pengalaman secara langsung akan memungkinkan pembelajaran semakin konkret yang berarti proses pembelajaran yang terjadi menjadi lebih bermakna<sup>22</sup>.

*Outdoor learning* memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal yang akan dipelajari pertamakali dari anak adalah lingkungannya. Pendekatan lingkungan berarti mengajak siswa untuk belajar secara langsung.

Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar merupakan penanaman konsep pembelajaran yang dikuatkan dengan contoh-contoh riil dari lingkungan itu sendiri. Lokasi pertama yang bisa dipilih sebagai tempat belajar mengajar di luar kelas adalah lingkungan di dalam sekolah. Lingkungan di dalam sekolah sebenarnya merupakan tempat yang kaya akan sumber belajar bagi siswa. Selain itu berbagai aktivitas sehari-hari terjadi di lingkungan sekolah, tentunya hal tersebut lebih mengakrabkan siswa dalam kegiatan formal maupun informal<sup>23</sup>.

---

<sup>22</sup>Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2013), hlm 19.

<sup>23</sup>Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)* (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm.85.

Mengajar diluar kelas bisa dipahami sebagai suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas pembelajaran berlangsung di luar kelas atau di alam bebas<sup>24</sup>.

## 2. Karakteristik *outdoor learning*

Karakteristik dari *outdoor learning* adalah kegiatannya melibatkan secara maksimal kemampuan siswa untuk mengetahui dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis<sup>25</sup>.

Karakteristik lain dari *Outdoor learning* seperti pemanfaatan lingkungan luar kelas menjadi sumber belajar, dan kegiatan pembelajaran tidak dibatasi oleh ruang kelas. Selain itu proses belajar aktif, kreatif dan mandiri akan terlatih dengan adanya *outdoor learning*. *Outdoor leaning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang tidak hanya mengajak anak untuk membaca dan menghafal saja, melainkan memberikan kesempatan untuk mencoba, mengamati, menelaah sendiri apa yang ditemukan di lingkungan.

## 3. Tujuan *outdoor learning*

Secara umum, tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui *outdoor learning* atau diluar kelas adalah :

- a. Mengarahkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kreativitasnya seluas mungkin di alam terbuka.

---

<sup>24</sup> Alien Kurniangsih, Darsiharjo, Enok Maryani, "Penggunaan Metode Pembelajaran *Outdoor Study Terhadap Pemahaman Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup Peserta Didik di MTSN Singaparna*"jurnal pendidikan geografi. Vol. 15, No. 1, Tahun 2015, hal. 11.

<sup>25</sup> Cintami dan Mukminah, "Efektivitas *outdoor study* untuk meningkatkan hasil belajar *Geografi berdasarkan locus of control di sekolah menengah atas Kota Palembang*"jurnal Ilmu-Ilmu Sosial. Vol. 15, No. 2, Tahun 2018, hal. 167.

- b. Outdoorlearning bertujuan menyediakan latar (setting) yang berarti bagi perkembangan sikap dan mental siswa
- c. Meningkatkan kesadaran menjaga, mencintai dan merawat alam sekitar
- d. Memberikan waktu seluas-luasnya untuk belajar mengenali alam.

Peranan seorang guru sangat penting dalam melakukan kegiatan ini. Tugas dari seorang guru yakni mengawasi dan mengontrol reaksi dan respon siswa selama kegiatan outdoor learning berlangsung. Artinya walaupun proses pembelajaran diluar kelas, guru tetap memegang tanggungjawab penuh terhadap seluruh siswa<sup>26</sup>

#### 4. Manfaat *outdoor learning*

Manfaat dari *outdoor learning* antara lain selama proses pembelajaran pikiran menjadi lebih jernih karena suasana belajar yang tidak seperti biasanya terbatas di dalam ruangan, pembelajaran akan terasa menyenangkan karena siswa akan bergerak aktif, pembelajaran akan lebih variatif karena dalam proses pembelajaran memanfaatkan sumber belajar yang berbeda dari biasanya, belajar lebih rekreatif (menghibur), belajar lebih rileks karena akan meninjau secara langsung ke alam, dan kerja otak lebih rileks<sup>27</sup>. Selain itu manfaat dari *outdoor learning* adalah membangun makna dalam pembelajaran kemudian prosesnya dalam struktur kognitif sehingga berkesan lama dalam ingatan atau memori (terjadi rekonstruksi)<sup>28</sup>.

<sup>26</sup> Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Learning)* (Jogjakarta:DIVA Press, 2012), hlm 26

<sup>27</sup> Husamah Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2013), hlm 25

<sup>28</sup> Anwari Adi Nugroho dan Rohimah Hanik, "Implementasi Outdoor Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Sistemika Tumbuhan Tinggi" jurnal BIOEDUKASI. Vol. 9 No. 1, Tahun 2016, hal. 41.

## 5. Langkah dan Prosedur pelaksanaa *outdoor learning*

Pelaksanaan suatu proses pembelajaran hendaknya mempunyai prosedur agar dalam pelaksanaannya berjalan secara sistematis dan menghasilkan sebuah tujuan yang diharapkan. Begitujuga dalam pelaksanaan *ourtdoor learning* hendaknya memperhatikan prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh. Ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam mengimplementasikan outdoor learning dalam prses pembelajaran, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindakan lanjut<sup>29</sup>.

### 1) Persiapan

Ada beberapa prosedur dalam tahap persiapan, antara lain:

- a) Menentukan objek yang akan dipelajari
- b) Jika melakukan outdoor learning di tempat yang memang membutuhkan perizinan, hendaknya guru mempersiapkan hal tersebut agar tidak terjadi kendala yang tidak diinginkan dan mengajarkan kepada siswa untuk menjaga tata tertib serta tanggung jawab terhadap diri masing-masing.
- c) Mempersiapkan hal-hal yang kecil jika memang tempat yang dituju jauh dari lingkungan sekolah, seperti perlatan p3k, peralatan sholat, makanan, dan lain-lain yang mendukung proses pembelajaran.

### 2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana kegiatan outdoor learning sedang berlangsung. Tahap ini akan merealisasikan apa-apa

---

<sup>29</sup> Husamah Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)* (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2013), hlm 12.

saja yang sudah di rencanakan dan dipersiapkan dalam tahap persiapan seperti penjelasan diatas. Guru berperan sebagai fasilitator dan pengawas dalam tahap pelaksanaan kegiatan outdoor learning, tetapi menjaga keamanan siswa juga menjadi tanggung jawab seorang guru tersebut<sup>30</sup>.

Siswa dalam tahap ini akan dibagi menjadi kelompok-kelompok dengan tujuan pengkoordinasian petunjuk pembelajaran akan lebih efektif dan dapat menghemat waktu. selain itu dibentuknya kelompok-kelompok juga menanamkan sikap kerjasama, dan solidaritas tinggi dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Setelah dibentuk menjadi kelompok-kelompok setiap kelompok mendengarkan petunjuk dari guru mengenai langkah selanjutnya dalam kegiatan outdoor learning tersebut.

Berikutnya, siswa mendiskusikan mengenai pembagian tugas dalam proses pembelajaran ini, yang diharapkan penanaman sikap kerjasama dapat lebih optimal. Kemudian siswa memulai melakukan intryuksi yang terdapat di lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan oleh guru, tentunya dalam proses outdoor learning tersebut disesuaikan dengan materi yang dibahas. Tentunya segala aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran diluar kelas berlangsung telah tersusun dalam RPP.

---

<sup>30</sup> Ibid. Hlm 15.

### 3) Tindak lanjut

Tahap tindak lanjut adalah tahap dimana siswa akan menindaklanjuti apa saja yang diperoleh dari pembelajaran diluar kelas tersebut. Seperti mendiskusikan pembuatan laporan kelompok, membuat laporan hasil pengamatan, mempresentasikan di depan teman kelas dan lain-lain. Memberikan kesan-kesan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung juga dapat ditambahkan sebagai bahan guru untuk evaluasi dalam proses pembelajaran. Tentunya jika *outdoor learning* dianggap efektif dilakukan itu berarti motivasi dan hasil belajar siswa akan meningkat. Hal itu akan membuat tujuan dari pembelajaran itu sendiri tercapai.

#### c. Hakikat IPA dan pembelajarannya

##### 1. Pengertian IPA

Carin dan Sund (1993) mendefinisikan IPA sebagai “pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku secara umum, dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”<sup>31</sup>. Proses pembelajaran secara utuh dan menggunakan rasa ingin tahunya untuk memahami alam melalui kegiatan pemecahan masalah yang menerapkan langkah-langkah metode ilmiah. Oleh karena itu IPA sering disamakan dengan *the way of thinking*<sup>32</sup>.

---

<sup>31</sup> Asih Widi Wisudawati, “*Metodologi Pembelajaran IPA*”, (Yogyakarta: Media: 2013), hlm. 24

<sup>32</sup> Ibid hlm 24

## Cara penyelidikan IPA

Cara penyelidikan IPA meliputi:

a. Observasi

Melalui observasi para ahli akan mempelajari objek-objek dan gejala alam melalui observasi. Hasil dari observasi akan menemukan fakta dan data yang selanjutnya dapat diolah menjadi hasil observasi.

b. Eksperimen

Eksperimen merupakan hal yang sangat penting dalam metode ilmiah untuk mengetahui/menguak rahasia gejala alam. Eksperimen dan observasi harus dilakukan secara cermat agar mendapatkan data yang akurat<sup>33</sup>.

## 2. Karakteristik IPA

IPA memiliki karakteristik yang membedakan dengan ilmu pengetahuan lain yaitu IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam<sup>34</sup>.

Berdasarkan karakteristiknya, IPA berhubungan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis. Seperti dalam materi ciri-ciri makhluk hidup, salah satu karakteristik IPA yang muncul yakni dalam mempelajari materi ini tidak hanya cukup dengan pemahaman terhadap teori, dan konsep yang disajikan di buku pembelajaran saja, melainkan diperkuat dengan memperoleh pengetahuan tersebut secara teoritis dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pengamatan dan penyimpulan hasil pengetahuan itu sendiri.

---

<sup>33</sup> Asih Widi Wisudawati, "Metodologi Pembelajaran IPA", (Yogyakarta: Media: 2013), hlm. 25

<sup>34</sup> Ibid, hal. 2

### **Materi ciri-ciri makhluk hidup**

Makhluk hidup berbeda dengan makhluk tak hidup. Perbedaan tersebut tidak dimiliki oleh makhluk tak hidup, antara lain:

- a. Bergerak,
- b. Makan.
- c. Peka terhadap Rangsangan.
- d. Bernapas.
- e. Tumbuh
- f. Berkembang Biak

### **Hakikat integrasi nilai-nilai islam**

- a. Pengertian integrasi nilai-nilai islam

Integrasi adalah salah satu bentuk interaksi antara agama dan ilmu pengetahuan. Agama menyumbangkan ajarannya pada ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan memberikan pengetahuannya pada agama<sup>35</sup>.

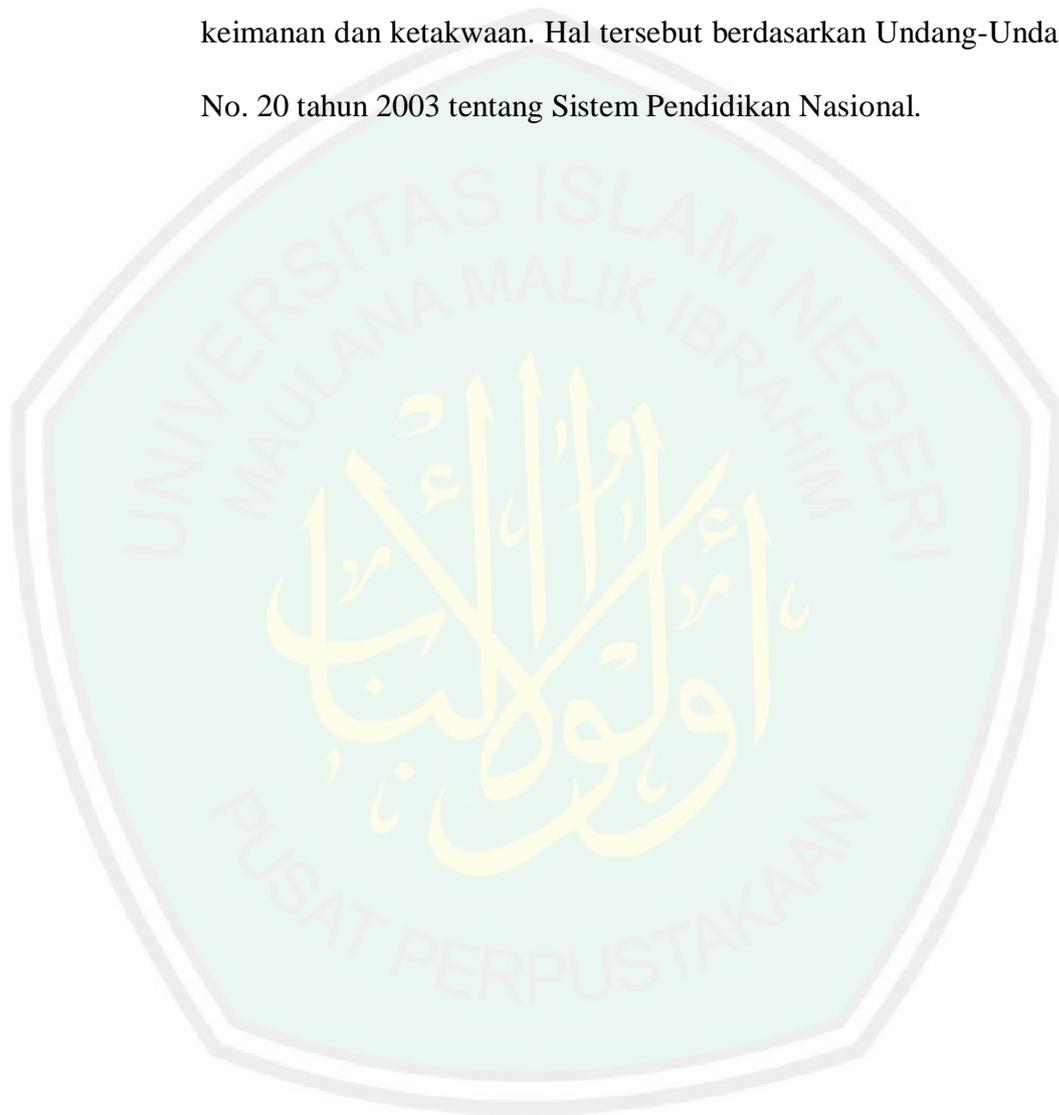
- b. Manfaat integrasi nilai-nilai keislaman.

Pemahaman siswa tentang keberadaan Tuhan menjadi lebih komprehensif, karena setiap kejadian yang ada pasti melibatkan peran Tuhan baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu mendorong guru untuk terus mengembangkan nilai-nilai religius yang dapat diambil dari materi-materi yang menjadi sub pokok bahasan.

<sup>35</sup> Jalaludin rakhmat "Psikologi Agama" (Bandung:Mizan) hlm, 56

c. Pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dengan IPA

Pembelajaran selain ditekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, diharuskan ada upaya penanaman nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Hal tersebut berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



## BAB III

### A. Jenis Penelitian

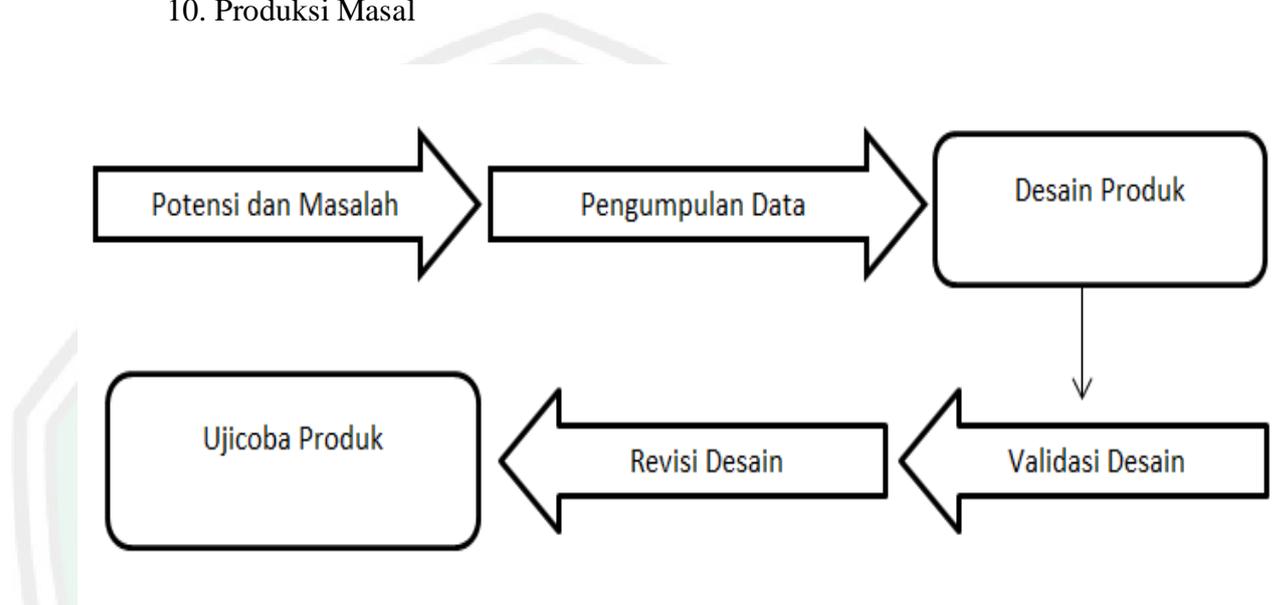
Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau biasa disebut *Research & Development* (R&D). Tujuan dari penelitian R&D ini tentu saja ingin mengembangkan suatu produk. Alasan pemilihan metode penelitian R&D adalah untuk mengembangkan produk yang telah ada dan menyempurnakan produk yang ada, produk yang dikembangkan adalah sebuah bahan ajar.

### B. Model Pengembangan

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model dari Borg & Gall. Model ini terdapat 10 langkah-langkah dalam penelitiannya. Langkah-langkah tersebut terdapat keterkaitan dari langkah satu ke langkah selanjutnya sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan model Borg & Gall dalam penelitian ini. Berikut langkah-langkah model pengembangan Borg & Gall :

1. Potensi dan Masalah
2. Pengumpulan Data
3. Desain Produk
4. Validasi Desain
5. Revisi Desain
6. Ujicoba Produk

7. Revisi Produk
8. Ujicoba Pemakaian
9. Revisi Produk
10. Produksi Masal



Gambar 3.1

Penelitian ini penulis tidak sepenuhnya menggunakan 10 tahap. Penulis mengambil 6 tahap untuk diterapkan dalam penelitian ini:

1. Potensi dan Masalah
2. Pengumpulan data
3. Desain Produk
4. Validasi Desain
5. Revisi Desain
6. Ujicoba produk

### C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model Borg & Gall terdapat 10 langkah prosedur yang harus dilakukan, antara lain:

#### 1. Potensi dan Masalah

Sebuah penelitian berangkat dari adanya potensi dan masalah. Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam sebuah penelitian harus ditunjukkan dengan data yang empirik<sup>36</sup>. Misalnya menunjukkan potensi yang ada di sekolah alam MI Baipas Malang yaitu adanya sumber belajar lain diluar kelas yang jika dimanfaatkan secara baik akan membuat proses pembelajaran lebih variatif. Selain itu penanaman nilai-nilai islam dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan juga merupakan potensi yang dapat lebih dikembangkan untuk menyempurnakan proses pembelajaran. Masalah yang ada di sekolah alam MI Baipas Malang yaitu belum adanya bahan ajar yang mencakup berbagai potensi yang sudah ada di sekolah tersebut. Hal itu yang menjadi latar belakang dalam melakukan penelitian.

#### 2. Pengumpulan Data

Setelah potensi dan masalah dipaparkan secara faktial, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi sebagai bahan untuk merencanakan produk yang akan dikembangkan untuk mengatasi masalah tersebut<sup>37</sup>.

---

<sup>36</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2015), hal. 298

<sup>37</sup> Ibid. 299

### 3. Desain Produk

Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai patokan untuk membuatnya. Hal ini mencakup berbagai spesifikasi yang lengkap agar dalam pembuatan produk mencapai kevalidan dan kesempurnaan<sup>38</sup>.

### 4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses dimana desain produk akan dinilai oleh ahli desain. Setiap ahli atau pakar akan menilai desain produk yang telah dirancang yang kemudian diharapkan mendapat kritik dan masukan untuk memperbaiki desain yang telah dirancang<sup>39</sup>.

### 5. Revisi Desain

Tahap ini dilakukan setelah membuat desain produk yang kemudian divalidasi oleh para ahli, dan hasil dari proses validasi yakni mendapatkan kritik dan masukan. Proses ini dilakukan untuk memperbaiki desain setelah melalui proses validasi oleh ahli<sup>40</sup>.

### 6. Ujicoba Produk

Ujicoba adalah tahap mengujicobakan produk. Ujicoba produk dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai seberapa efektif dan efisien produk yang telah dibuat<sup>41</sup>.

---

<sup>38</sup> Ibid. 300

<sup>39</sup> Ibid. 302

<sup>40</sup> Ibid. 302

<sup>41</sup> Ibid. 302

#### D. Uji Coba Produk

Uji coba produk mencakup desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Berikut penjelasan masing-masing :

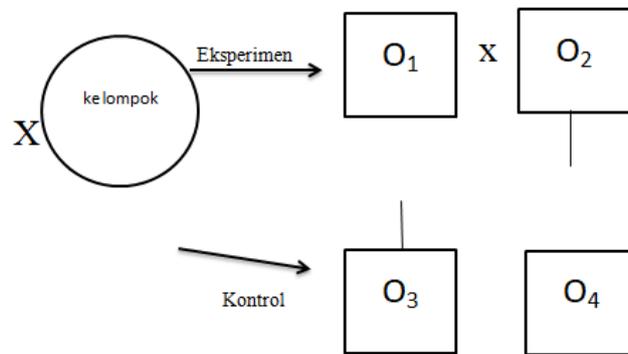
##### (1) Desain Uji Coba

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui kevalidan, dan kemenarikan produk yang diketahui dari hasil analisis kegiatan uji produk melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Validasi oleh ahli isi atau materi (IPA, *outdoor learning*, integrasi nilai-nilai islam)
- b. Validasi oleh ahli desain produk
- c. Validasi oleh praktisi
- d. Uji lapangan

desain uji coba yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. pemilihan sampel secara acak dan kedua kelas tidak memiliki kemampuan yang signifikan berbeda sebelum diberikan perlakuan menjadi alasan pemilihan desain uji coba *pretest-posttest control group*. Kelompok pertama yaitu kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan, dan kelompok kedua yaitu kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dan tetap menggunakan bahan ajar yang biasa digunakan selama pembelajaran tema. Kemudian kedua kelompok

tersebut diberi pretest. Bila hasil pretest kedua keompok tersebut sama, penelitian dengan desain ini dapat dilanjutkan.



Gambar 3.2

## (2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk adalah para ahli isi atau ahli materi. Ahli desain, ahli pembelajaran, dan oleh ahli praktisi. Sedangkan sasaran dari subjek uji coba adalah siswa kelas III sekolah alam MI Baipas Malang.

Kriteria yang ditentukan untuk validator atau para ahli dalam bidangnya yakni :

- a. Ahli isi atau ahli materi (IPA, outdoor learning, nilai-nilai islam)

Validator atau ahli isi yang dipilih adalah seseorang yang kompeten pada bidangnya. Bapak/ibu dosen yang telah menempuh S2 dan berpengalaman mengajar minimal dua tahun mengenai materi-materi yang sesuai dengan penelitian ini juga merupakan salah satu kriteria dalam memilih validator. Berikut langkah-langkah review produk terhadap validator :

- 1) Mendatangi validator isi
- 2) Menyampaikan tujuan dari penelitian yang dilakukan
- 3) Menjelaskan proses yang telah dilakukan selama mengembangkan produk
- 4) Menyerahkan produk yang dikembangkan
- 5) Memberikan angket penilaian mengenai isi materi dalam produk yang telah dikembangkan dengan maksud agar validator memberikan kritik, saran, dan komentar agar dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki produk yang telah dikembangkan.

b. Ahli desain Produk

Ahli desain produk yang dimaksudkan disini juga harus berkompeten dalam bidangnya, dalam hal ini ahli desain adalah seseorang yang berkompeten dalam bidang desain (grafika).

c. Ahli Praktisi

Ahli praktisi yang dimaksudkan adalah guru kelas atau guur bidang studi yang berkompeten dalam bidangnya. Pendidikan minimal yang ditempuh adalah S1 sehingga menjadi pertimbangan yang kuat untuk memilih ahli pratisi tersebut. Selain itu pengalaman mengajar juga menjadi alasan pemilihan ahli praktisi tersebut. Ahli praktisi yang akan dipilih oleh peneliti adalah guru kelas III sekolah alam MI Baipas Malang.

d. Subjek uji coba lapangan

Sasaran uji coba lapangan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III sekolah alam MI Baipas Malang berjumlah 20 siswa.

(3) Jenis Data

1) Data kualitatif

Data kualitatif didapatkan dari validasi para ahli berupa kritik, saran, masukan, dan komentar untuk memperbaiki bahan ajar yang telah dikembangkan. Sedangkan data kualitatif yang didapatkan dari hasil uji coba bahan ajar adalah jawaban dari siswa saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari pengumpulan instrumen data berupa angka.

(4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan berupa angket atau kuisioner, observasi, dan hasil pre-test post-test. Angket yang disusun tersebut terdiri dari angket validasi yang ditujukan untuk para ahli dan angket kemenarikan yang ditujukan untuk siswa kelas III sekolah alam MI Baipas Malang.

a. Angket (kuisioner)

Angket dimaksudkan untuk memperoleh data-data secara lengkap dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Angket

yang disusun yakni angket mengenai validasi bahan ajar yang ditujukan kepada para ahli, sedangkan angket kemenarikan ditujukan kepada subjek uji coba produk yakni siswa kelas III sekolah alam MI Baipas Malang.

Masing-masing kuisisioner (angket) yang diberikan kepada para ahli dan siswa memiliki indikator yang berbeda yang didasari dengan prinsip penyusunan angket antara lain yaitu<sup>42</sup>:

a) Isi dan tujuan pertanyaan

Isi dan tujuan pertanyaan dalam angket disesuaikan sesuai dengan tujuan adanya angket tersebut. Angket validasi isi materi yang ditujukan kepada ahli isi materi harus memenuhi prinsip ini. Contoh isi dan tujuan angket validasi isi materi disusun untuk mengetahui kevalidan bahan ajar yang dikembangkan

Beberapa contoh indikator dalam angket validasi isi/ materi antara lain:

1. Cakupan materi
2. Kejelasan urutan materi
3. Ketepatan materi dengan KI KD
4. Keterkaitan masalah dengan konteks

Contoh Indikator dalam angket validasi desain antara lain:

---

<sup>42</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2015), hal. 142

1. Kesesuaian tampilan
  2. Ketepatan penempatan unsur tata letak (topik, sub topik, dan ilustrasi)
  3. Kesesuaian semua ilustrasi berupa gambar yang ditampilkan dalam buku teks
  4. Kesesuaian urutan antar sub topik
- b) Bahasa yang digunakan
- prinsip penggunaan bahasa dalam angket meliputi susunan kalimat yang tepat yang sesuai dengan EYD, bahasa tidak rumit dan mudah dipahami, serta penggunaan bahasa disesuaikan dengan objek dari masing-masing angket.
- c) Tipe dan bentuk pertanyaan
- Tipe dan bentuk pertanyaan yang disusun dalam angket haruslah jelas menggunakan tipe dan bentuk pertanyaan terbuka, tertutup, atau keduanya. Contoh pertanyaan terbuka dalam angket validasi isi/materi, ahli desain, dan angket kemenarikan yang ditujukan kepada siswa antara lain:
1. Bagaimana menurut anda mengenai cakupan materi ciri-ciri makhluk hidup dalam bahan ajar yang dikembangkan peneliti ?
  2. Bagaimana menurut anda mengenai desain bahan ajar yang dikembangkan, apakah sudah mencakup semua indikator yang disusun ?

3. Bagaimana menurut kalian belajar dengan menggunakan bahan ajar ini, apakah kalian tertarik dengan bahan ajar ini?

Contoh pertanyaan tertutup dalam angket validasi isi/materi, validasi desain, dan validasi kemenarikan antara lain:

1. Cakupan materi ciri-ciri makhluk hidup dalam bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan KI KDo
2. Desain yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar ini sesuai dengan indikator yang disusun
3. Saya tertarik belajar dengan menggunakan bahan ajar ini

d) Urutan pertanyaan

Penulisan angket seharusnya mengikuti urutan pertanyaan. Urutan pertanyaan dimulai dari yang umum menuju ke hal yang spesifik.

b. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian<sup>43</sup>.

c. *Pre-test dan post-test*

*Pre test dan post test* dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan membandngkan hasil dari kedua tes tersebut. Soal yang digunakan adalah soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan soal *essay*. Bentuk soal dari *Pre-test dan post-test* tidak

---

<sup>43</sup> W.Gulo, Metodologi Penelitian(Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 116.

ada perbedaan dari jumlah soal dan konten isinya sehingga dapat diketahui perbedaan peningkatan hasil belajar sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

(5) Teknik Analisis Data

data yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis data. Teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis uji T. Teknik analisis data tersebut digunakan sesuai dengan karakter masing-masing data yang akan dijelaskan berikut.

a. Analisis Deskriptif

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa saran, komentar, dan masukan dari para ahli validasi yang didapatkan dari angket yang telah dibuat. Angket yang berisi kritik, saran dan masukan kemudian di kuantitaifkan dengan menggunakan skala likert yang dianalisis dengan perhitungan presentasi skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

Rumus yang bisa digunakan dalam menentukan presenatsi tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P = presentase kelayakan

 $\sum X$  = jumlah skor jawaban validator (nilai nyata) $\sum X_i$  = jumlah skor nilai tertinggi (nilai harapan)

100% = bilangan konstan

Berikut kualifikasi tingkat kevalidan berdasarkan presentase rata-rata skala Likert:

Tabel 3.1

Tabel kualifikasi tingkat kevalidan berdasarkan presentase rata-rata skala Likert

Skala Nilai (skor)	Presentase (%)	Kualifikasi	Kriteria kelayakan
5	85% < skor ≤ 100%	Sangat baik/ sangat menarik	Sangat layak/ tidak perlu revisi
4	69% < skor ≤ 84%	Baik/ menarik	Layak/ tidak perlu revisi
3	53% < skor ≤ 68%	Cukup baik/ cukup menarik	Cukup layak/ perlu revisi sebagian
2	37% < skor ≤ 52%	Kurang baik/ kurang menarik	Kurang layak/ perlu revisi
1	21% < skor ≤ 36%	Sangat kurang baik/ sangat kurang menarik	Tidak layak/ revisi total

Berdasarkan kriteria tabel kualifikasi tingkat kevalidan diatas, bahan ajar dinyatakan layak jika memenuhi kriteria skor  $< skor \leq$  dari seluruh unsur angket penilaian ahli isi materi, ahli desain, ahli praktisi, dan siswa. Buku ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan, jika belum memenuhi skor yang ditentukan maka proses perbaikan harus dilakukan agar bahan ajar yang dikembangkan dapat menempuh skor yang menyatakan bahan ajar tersebut layak.

b. Analisis Uji t

Analisis uji t dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* pada kelas tiga. Berdasarkan analisis data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas tiga, diperkuat dengan analisis uji T agar mengetahui perbedaan tingkat pemahaman sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Jenis uji-t yang digunakan adalah *Independent Sampel t-Test* yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{(x_1 - x_2)}{\sqrt{\frac{s^2_{gab}}{n_1} + \frac{s^2_{gab}}{n_2}}}$$

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan, maka hasil uji coba dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan taraf 0,05 atau 5 % adalah sebagai berikut:

$H_0$  : tidak ada perbedaan yang signifikan 5% antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

$H_1$  : ada perbedaan signifikan 5% antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Pengambilan keputusan :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hasilnya signifikan, artinya  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hasilnya nonsignifikan, artinya  $H_2$  ditolak.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Deskripsi Bahan Ajar *Outdoor Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an

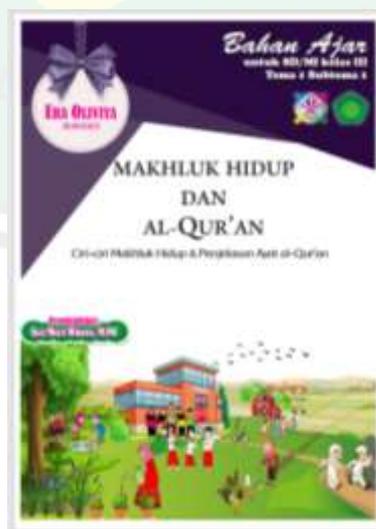
Hasil pengembangan produk yang dikembangkan adalah berupa “Bahan Ajar *Outdoor Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup” untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III sekolah alam MI Baipas Malang. Bahan Ajar ini tersusun atas beberapa aspek meliputi bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Berikut uraian deskripsi produk.

##### 1. Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan meliputi *cover* depan, kata pengantar, daftar isi, KI, KD, dan indikator.

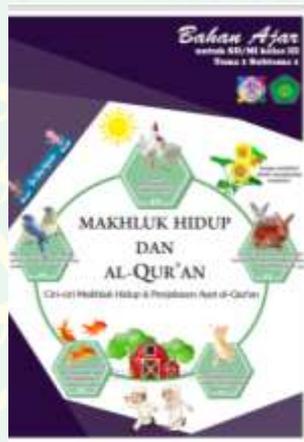
##### a. Cover

cover terdiri dari *cover* depan dan *cover* belakang



Gambar 4.1 cover depan

Cover depan bahan ajar ini tercantum judul buku dan ilustrasi gambar yang mencerminkan materi ciri-ciri makhluk hidup. Sehingga pembaca lebih mudah menangkap maksud dari isi buku ini dan memahami materi yang disajikan dari ilustrasi gambar pada cover. Selain itu dicantumkan instansi yang terletak di sebelah kanan atas buku, dosen pembimbing di sebelah kiri bawah, dan nama penyusun di sebelah kiri atas.



Gambar 4.2 cover penjelas isi materi

Halaman ini menjadi sebuah cover penjelas dari cover depan karena ilustrasi gambar lebih kompleks. Adanya ilustrasi gambar pada cover penjelas ini lebih memudahkan pembaca karena terdapat penjelasan-penjelasan singkat mengenai ciri-ciri makhluk hidup. Alasan adanya cover penjelas ini tentu saja setelah penyusun menerima kritik dan saran dari validator ahli desain saat memvalidasi produk bahan ajar ini.



Gambar 4.3 cover belakang

Cover belakang mencantumkan ringkasan materi dan makna isi pengembangan buku ini. Pengambilan warna, aksen, dan layout tidak berbeda dengan cover depan agar menjaga konsistensi warna yang ditetapkan sehingga tidak membingungkan pembaca dan tentunya menjadi pembeda dengan halaman isi.

#### b. Kata Pengantar



Gambar 4.4 kata pengantar

Kata pengantar disusun untuk memberikan tempat komunikasi antara penyusun dan pembaca. Selain itu menjadi sebuah media penyampaian kepada pembaca pentingnya pengembangan bahan ajar ini sehingga pembelajaran dengan menggunakan media ini lebih bermakna. Harapan penulis terhadap prospek pendidikan di masa mendatang juga dapat tersampaikan pada kata pengantar.

### C. Daftar Isi

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Bab I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Manfaat	3
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
Bab II PEMBAHASAN	
2.1 Pengertian	6
2.2 Sejarah	7
2.3 Fungsi	8
2.4 Jenis-jenis	9
2.5 Cara Kerja	10
2.6 Kelebihan dan Kekurangan	11
2.7 Kesimpulan	12
2.8 Saran	13
Bab III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	14
3.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	
16	

Gambar 4.5 daftar isi

Daftar isi memuat secara sistematis penyampaian materi pembelajaran. Terdapat beberapa poin dalam daftar isi tersebut. Adanya Sub-Bab dan urutan setiap materi memudahkan pembaca untuk mencari materi yang akan dipelajari. Tentunya dalam daftar isi tersebut dilengkapi dengan nomor halaman tiap materi sehingga tidak menyulitkan pembaca.

## D. KD dan Indikator



Gambar 4.6 KD dan indikator

Halaman KD dan Indikator memuat poin-poin yang harus disampaikan dalam sebuah bahan ajar agar pembelajaran terkontrol dan memiliki pedoman.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi memaparkan materi mengenai ciri-ciri makhluk hidup seperti bergerak, membutuhkan makan, berkembangbiak, mengalami pertumbuhan, bernafas, dan peka terhadap rangsang. Selain itu tambahan materi integrasi dengan nilai-nilai islam yang menjadi ciri khas pengembangan juga dipaparkan seperti ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjadi penjelas penciptaan makhluk hidup di bumi oleh Allah S.WT. Pada akhir materi terdapat beberapa kegiatan *outdoor learning* dan funfact yang menjadi *signature* bahan ajar ini.

### a. Pendahuluan materi



Gambar 4.7 pendahuluan materi

Pendahuluan materi berisi apersepsi sebagai gambaran materi yang akan disajikan dan akan disampaikan saat pembelajaran berlangsung. Pendahuluan materi ini menjelaskan bahwa Allah S.W.T tidak sia-sia menciptakan makhluknya di bumi. Selain terdapat penjelasan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Allah S.WT yang paling sempurna dibandingkan makhluk-ciptaan-Nya yang lain. Tujuan dari adanya apersepsi ini adalah untuk menyampaikan kepada siswa bahwa Al-Qur'an juga menjelaskan yang demikian dari ilmu pengetahuan yang telah diketahui.

## b. Materi



Gambar 4.8 ciri-ciri makhluk hidup

Materi yang dipaparkan yaitu ciri-ciri makhluk hidup seperti bergerak, membutuhkan makan, berkembangbiak, mengalami pertumbuhan, bernafas, dan peka terhadap rangsang. Setiap materi dilengkapi dengan berbagai perintah seperti ayo membaca. Ayo mengamati, ayo berpikir kritis, dan ayo berani berpendapat. Perintah-perintah tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa.



Gambar 4.9 Al-Qur'an menjawab

Al-Qur'an menjawab merupakan salah satu materi yang dikembangkan dalam bahan ajar ini. Tujuan dari adanya pengembangan materi Al-Qur'an menjawab adalah untuk menguatkan teori pengetahuan yang telah dipaparkan agar siswa lebih mendalami dan menyakini bahwa ilmu pengetahuan dan ayat-ayat Al-Qur'an selaras.



Gambar 4.10 ayo berlatih

Ayo berlatih merupakan salah satu materi yang terdapat di bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis. Tujuan dari pengembangan materi ini adalah untuk melatih kemampuan berpikir siswa.



Gambar 4.11 ayo berpendapat

Ayo berpikir merupakan salah satu materi yang dikembangkan oleh penulis. Tujuan dari pengembangan materi ini adalah untuk melatih proses berpikir kritis siswa.



Gambar 4.12 ayo mengamati

Ayo mengamati merupakan salah satu materi yang dikembangkan oleh penulis. Tujuan dari pengembangan materi ini adalah untuk melatih siswa mengamati dan menganalisis suatu peristiwa yang terjadi.



Materi ini dikembangkan oleh penulis bertujuan untuk mendalami *outdoor learning*.



Gambar 4.15 funfact

Materi funfact dikembangkan penulis untuk menambah wawasan pengetahuan siswa.



Gambar 4.16 daftar pustaka

Daftar pustaka merupakan sumber referensi yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar ini.



Gambar 4.17 biografi penulis

Biografi penulis merupakan daftar singkat riwayat hidup dan riwayat pendidikan penulis.

## B. Penyajian Data Validasi

Pengambilan data validasi angket diambil dari tiga validator ahli terdiri dari ahli isi, ahli desain, ahli pembelajaran, dan angket kemenarikan bahan ajar yang ditujukan kepada siswa sebagai berikut:

### 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Produk pengembangan bahan ajar divalidasi oleh ahli isi (materi) yang dipilih oleh penulis dengan pertimbangan beberapa kualifikasi yang layak untuk menjadi seorang validator. Dian Eka Aprilia Ningrum, M.Pd adalah dosen aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi validator ahli isi (materi).

Data kuantitatif tertuang dalam tabel 4.1

NO	Pernyataan	$\Sigma x$	$\Sigma x_i$	P %	Validasi
1	Kesesuaian rumusan topik pada bahan ajar yang dikembangkan	5	5	100%	Valid
2	Kesesuaian materi yang disajikan pada bahan ajar yang dikembangkan	4	5	80%	Valid
3	Kesesuaian dengan kompetensi inti (KI),	5	5	100%	Valid
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar (KD),	5	5	100%	Valid
5	Indikator yang dikembangkan jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5	100%	Valid
6	Kejelasan materi yang dipaparkan	4	5	80%	Valid
7	Ketepatan materi yang disajikan	4	5	80%	Valid
8	Kesesuaian pengambilan ilustrasi dan dengan kehidupan sehari-hari	5	5	100%	Valid
9	Kesesuaian bahasa, istilah, dan kalimat yang dipaparkan sesuai dengan perkembangan siswa kelas III	5	5	100%	Valid
10	Ketepatan instrumen evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa	4	5	80%	Valid
Jumlah		46	50	92%	Valid

Keterangan :

P : Presentase validitas

$\Sigma x$  : Jumlah skor jawaban benar dari ahli isi (materi)

$\Sigma xi$  : Jumlah skor tertinggi

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{46} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Berdasarkan hasil validasi dari ahli isi (materi) diatas, dapat disimpulkan bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis mendapat presentase 92% valid dan layak berdasaran tabel kelayakan validasi produk bahan ajar yang dikembangkan.

## 2. Hasil Validasi Ahli Desain

Produk pengembangan bahan ajar divalidasi oleh ahli desain yang dipilih oleh penulis dengan pertimbangan beberapa kualifikasi yang layak untuk menjadi seorang validator. Dr. Ahmad Makki Hasan M.Pd adalah dosen aktif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi validator desain dibawah ini:

Tabel 4.2 validasi ahli desain

NO	Pernyataan	$\Sigma x$	$\Sigma xi$	P %	Kualifikasi	Validasi
1	Desain cover sesuai dengan materi	5	5	100%	Sangat Layak	Valid
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan usia dan perkembangan siswa kelas III MI/SD	4	5	80%	Layak	Valid
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan usia dan perkembangan siswa kelas III MI/SD	4	5	80%	Layak	Valid
4	Gambar pada buku sesuai dengan materi yang dipaparkan	5	5	100%	Sangat Layak	Valid
5	Gambar yang disajikan dekat dengan kehidupan sehari-hari	4	5	80%	Layak	Valid
6	Gambar yang disajikan menarik	4	5	80%	Layak	Valid
7	Tata letak gambar dan kalimat teratur	5	5	100%	Sangat Layak	Valid

8	Ukuran gambar yang disajikan tepat	5	5	100%	Sangat Layak	Valid
9	Pemilihan warna pada buku konsisten	4	5	80%	Layak	Valid
10	Layout pada buku menarik	5	5	100%	Sangat Layak	Valid
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>50</b>	<b>90%</b>	<b>Sangat Layak</b>	<b>Valid</b>

Keterangan :

P : Presentase validitas

$\Sigma x$  : Jumlah skor jawaban benar dari ahli isi (materi)

$\Sigma x_i$  : Jumlah skor tertinggi

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Hasil uji validasi ahli desain memperoleh presentase 90% yang berarti bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kategori sangat layak dan valid untuk diujikan.

### 3. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Produk pengembangan bahan ajar divalidasi oleh ahli desain yang dipilih oleh penulis dengan pertimbangan beberapa kualifikasi yang layak untuk menjadi seorang validator pembelajaran adalah guru kelas pengampu kelas 3 sekolah alam MI Baipas Malang. Paparan data kuantitatif hasil validasi tertuang dalam tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 tabel validasi ahli pembelajaran

NO	Pernyataan	$\Sigma x$	$\Sigma xi$	P %	Kualifikasi	Validasi
1	Kesesuaian topik pada pengembangan bahan ajar	4	5	100%	Sangat layak	Valid
2	Kesesuaian materi yang disajikan dalam pengembangan bahan ajar	5	5	100%	Sangat layak	Valid
3	Kesesuaian KI denngan KD	4	5	100%	Sangat layak	Valid
4	Kesesuaian KD dengan indikator	4	5	100%	Sangat layak	Valid
5	Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	4	5	100%	Sangat layak	Valid
6	Materi disajikan secara sistematis	5	5	100%	Sangat layak	Valid
7	Kejelasan paparan materi pada pengembangan bahan ajar	5	5	100%	Sangat layak	Valid
8	Ketepatan materi dan kegiatan-kegiatan pembelajaran <i>outdoor learning</i>	5	5	100%	Sangat layak	Valid
9	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan	4	5	100%	Sangat layak	Valid

	siswa					
10	Fleksibilitas dan kemudahan bahasa yang digunakan	4	5	100%	Sangat layak	Valid
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>50</b>	<b>88%</b>	<b>layak</b>	<b>Valid</b>

Keterangan :

P : Presentase validitas

$\Sigma x$  : Jumlah skor jawaban benar dari ahli isi (materi)

$\Sigma x_i$  : Jumlah skor tertinggi

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$P = 88\%$$

Hasil uji validasi ahli pembelajaran memperoleh presentase 88% yang berarti bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kategori layak dan valid untuk diujikan.

### C. Kemenarikan Bahan Ajar

Data presentase kemenarikan bahan ajar ditujukan kepada siswa kelas 3 sekolah alam MI Baipas. Paparan data kuantatif tertuang dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 validasi kemenarikan bahan ajar

NO	Pernyataan	$\Sigma x$	$\Sigma xi$	P %	Kualifikasi	Validasi
1	Apakah buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an memudahkan adik untuk belajar	5	5	100%	Sangat menarik	Valid
2	Apakah adik bersemangat ketika belajar menggunakan buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an	5	5	100%	Sangat menarik	Valid
3	Apakah materi yang disajikan di buku mudah	5	5	100%	Sangat menarik	Valid
4	Menurut adik, bagaimana soal-soal yang ada di bukuciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an	4	5	80%	menarik	Valid
5	Dilihat dari jenis huruf dan ukurannya, apakah adik-adik mudah membacanya100%	5	5	100%	Sangat menarik	Valid
6	Selama mempelajari	4	5	80%	menarik	Valid

	buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an, apakah adik menemukan kata yang sulit					
7	Apakah bahasa yang terdapat di buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an mudah difahami	4	5	80%	menarik	Valid
8	Apakah gambar dan bacaan di buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an	5	5	100%	Sangat menarik	Valid
9	Setelah mempelajari buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an, apakah adik merasa belajar menjadi lebih mudah	5	5	100%	Sangat menarik	Valid
10	Apakah adik-adik memerlukan bantuan guru, orangtua, dan teman untuk mempelajarinya	4	5	80%	menarik	Valid

<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>50</b>	<b>92%</b>	<b>Sangat menarik</b>	<b>Valid</b>
---------------	-----------	-----------	------------	---------------------------	--------------

Hasil uji validasi kemenarikan produk memperoleh presentase 92% yang berarti bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kategori sangat layak dan valid untuk diujikan.

Keterangan :

P : Presentase validitas

$\Sigma x$  : Jumlah skor jawaban benar dari ahli isi (materi)

$\Sigma xi$  : Jumlah skor tertinggi

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Hasil uji validasi ahli desain memperoleh presentase 92% yang berarti bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kategori sangat menarik dan valid untuk diujikan.

#### **D. Data Peningkatan Hasil Belajar**

##### **1. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

Hasil perolehan nilai dari pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* siswa kelas 3 sekolah alam MI Baipas Malang pada ujicoba lapangan tersaji dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen

No	NAMA	NILAI	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	R.A.I.K	60	98
2.	A.E.S	63	80
3.	C.R	50	76
4.	A.P.J	45	88
5.	M.E.Sy.R	53	80
6.	A.M.P.H	60	94
7.	A.F	48	76
8.	M.M.F	72	86
9.	A.B.A	56	74
10.	H.WA	60	92
<b>RATA-RATA</b>		<b>56,7</b>	<b>84,4</b>

## 2. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Hasil perolehan nilai dari pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* siswa kelas 3 sekolah alam MI Baipas Malang pada ujicoba lapangan tersaji dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil pre-test dan post-test kelas kontrol

No	NAMA	NILAI	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	M.R.N.A.H	53	62
2.	G	54	70
3.	N.Z	60	68
4.	U	74	74
5.	R.R	60	68
6.	M.Y.A.H	56	70
7.	A.A.R	48	76
8.	A.S.P	62	64
9.	Y.I.D	60	64
10.	S.FY	50	68
<b>RATA-RATA</b>		<b>57,6</b>	<b>68,4</b>

Setelah mengetahui hasil perolehan nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, langkah selanjutnya yaitu menganalisis perolehan nilai tersebut dengan menggunakan uji-t dua sampel. Uji hipotesis dilakukan dengan menghitung uji beda dengan taraf signifikan 0,05. Menganalisis perhitungan dengan menggunakan uji-t juga untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar dan tingkat peningkatan hasil belajar siswa materi ciri-ciri makhluk hidup terintegrasi nilai-nilai Islam.

**Langkah pertama,** membuat  $H_1$  dan  $H_0$

$H_1$  = Terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan produk berupa bahan ajar buku dan yang tidak menggunakan produk bahan ajar buku.

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan produk berupa bahan ajar buku dan yang tidak menggunakan

produk bahan ajar buku. ( $x-x_1$ )

**Langkah kedua**, mencari t hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(x_1 - x_2)}{\sqrt{\frac{s^2_{gab}}{n_1} + \frac{s^2_{gab}}{n_2}}}$$

T : Uji-t

$x_1$  : Rata-rata nilai kelas eksperimen

$x_2$  : Rata-rata nilai kelas kontrol

$s^2_{gab}$  : Varians gabungan antara eksperimen dan kontrol

$n_1$  : Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  : Jumlah siswa kelas kontrol

**Langkah ketiga**, menentukan kriteria uji-t

$H_1$  diterima apabila t hitung  $>$  t tabel maka signifikan. Artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

$H_0$  diterima apabila t hitung  $<$  t tabel maka signifikan. Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**Langkah keempat**, yaitu mencari rata-rata ( $\bar{x}$ ), standar deviasi (S), dan Variansi ( $S^2$ ).

Tabel 4.7 Hasil Penilaian kelas eksperimen

Nomor Responden	Nilai Siswa (X)	Rata-rata (X <sub>1</sub> )	D	d <sup>2</sup>
1	74	84,4	-10,4	108,16
2	80	84,4	-4,4	19,36
3	76	84,4	-8,4	70,56
4	88	84,4	3,6	12,96
5	80	84,4	-4,4	19,36
6	94	84,4	9,6	92,16
7	76	84,4	-8,4	70,56
8	86	84,4	1,6	2,56
9	98	84,4	13,6	184,96
10	92	84,4	7,6	57,76
Jumlah				619,04

S<sub>1</sub> = Standar deviasi kelas eksperimen

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(x-x_1)}{n_1-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{(619,04)}{9}}$$

$$= \sqrt{(68,78)}$$

$$S_1 = 8,29$$

$$\text{Variansi } (S_1^2) = (8,29)^2$$

$$= 68,72$$

Tabel 4.8 Penilaian Kelas Kontrol

Nomor Responden	Nilai Siswa (X)	Rata-rata (X <sub>1</sub> )	D	d <sup>2</sup>
1	62	68,4	-6,4	40,96
2	70	68,4	1,6	2,56
3	68	68,4	-0,4	0,16
4	74	68,4	5,6	31,36
5	68	68,4	-0,4	0,16
6	70	68,4	1,6	2,56
7	76	68,4	7,6	57,76
8	64	68,4	-4,4	19,36
9	64	68,4	-4,4	19,36
10	68	68,4	-0,4	0,16
Jumlah				174,4

S<sub>1</sub> = Standar deviasi kelas kontrol

$$\begin{aligned}
 S_1 &= \sqrt{\frac{\sum(x-x_1)}{n_1-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{(174,4)}{9}} \\
 &= \sqrt{(19,37)}
 \end{aligned}$$

$$S_1 = 4,40$$

$$\begin{aligned}
 \text{Variansi } (S_1^2) &= (4,40)^2 \\
 &= 19,36
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9 Nilai Rata-rata, Standar Deviasi, dan Variansi

Nilai	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Rata-Rata	68,4	84,4
Variansi	19,36	68,72
Standar Deviasi	4,40	8,29
Jumlah Siswa	10	10

**Langkah kelima**, mencari t hitung dengan rumus

Uji-t dilakukan setelah mengetahui keragaman kedua data. Setelah dilakukan perhitungan data sebagai berikut.

$$\text{Diketahui : } x_1 = 84,4 \quad n_1 = 10 \quad s_1^2 = 68,72$$

$$x_2 = 68,4 \quad n_2 = 10 \quad s_2^2 = 19,36$$

$$S^2_{gab} = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(9 \times 68,72) + (9 \times 19,36)}{18}$$

$$= \frac{618,8 + 174,24}{18}$$

$$S^2_{gab} = 88,11$$

$$t_{hitung} = \frac{(x_1 - x_2)}{\sqrt{\frac{s^2_{gab}}{n_1} + \frac{s^2_{gab}}{n_2}}}$$

$$= \frac{(84,4 - 68,4)}{\sqrt{\frac{88,11}{10} + \frac{88,11}{10}}}$$

$$= \frac{(16)}{\sqrt{88,11 + 88,11}}$$

$$= \frac{(16)}{\sqrt{176,22}}$$

$$t_{hitung} = 13,274$$

**Langkah keenam**, menentukan t tabel

Taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ )

$$T \text{ tabel} = n_1 + n_2 - 2$$

$$= 10 + 10 - 2$$

$$= 18$$

Sehingga diperoleh data tabel ke 30, dengan demikian maka t tabel = 1,73

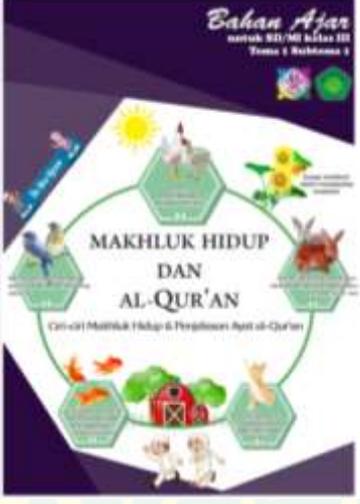
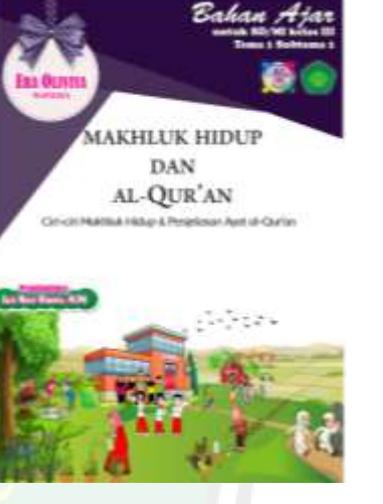
**Langkah ketujuh**, membandingkan t hitung dan t tabel

Hasil t hitung dan t tabel adalah  $13,274 > 1,73$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan yang

signifikan pada hasil belajar siswa kelas yang menggunakan produk bahan ajar *outdoor learning* terintegrasi nilai-nilai Islam.

## E. Revisi Produk

Tabel 4.10 Revisi Produk

Keterangan	Produk sebelum revisi	Produk setelah revisi
Mengganti cover, agar keterbacaan judul lebih mudah (Revisi dari ahli desain)		
Menambahkan indikator integrasi Islam dengan materi ciri-ciri makhluk hidup (Revisi dari ketua penguji)	<p><b>INDIKATOR</b></p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi konsep ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>3.4.2 Mengklasifikasi makhluk hidup dan makhluk tak hidup dalam konsep ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>3.4.3 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>3.4.4 Memahami ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>3.4.5 Menganalisis ciri-ciri makhluk hidup dengan ayat-ayat Al-Qur'an</p> <p>3.4.6 Meneliti ciri-ciri makhluk hidup dengan ayat-ayat Al-Qur'an</p> <p>4.4.1 Membuat peta konsep-ciri makhluk hidup</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan peta konsep ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>4.4.3 Melakukan praktikum tentang tentang ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>4.4.4 Melaporkan hasil praktikum tentang ciri-ciri makhluk hidup</p>	<p><b>INDIKATOR</b></p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi konsep ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>3.4.2 Mengklasifikasi makhluk hidup dan makhluk tak hidup dalam konsep ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>3.4.3 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>3.4.4 Memahami ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>3.4.5 Menganalisis ciri-ciri makhluk hidup dengan ayat-ayat Al-Qur'an</p> <p>3.4.6 Meneliti ciri-ciri makhluk hidup dengan ayat-ayat Al-Qur'an</p> <p>3.4.7 Menghafal QS. An-Nahl ayat 10</p> <p>4.4.1 Membuat peta konsep-ciri makhluk hidup</p> <p>4.4.2 Mempresentasikan peta konsep ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>4.4.3 Melakukan praktikum tentang tentang ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>4.4.4 Melaporkan hasil praktikum tentang ciri-ciri makhluk hidup</p> <p>4.4.5 Menulis ayat Al-Qur'an QS. An-Nur ayat 45 tentang asal genetik yang diciptakan Allah SWT terhadap makhluk hidup</p> <p>4.4.6 Membuat Spidol QS. An-Nahl ayat 10</p> <p>4.4.7 Menyempurnakan pedoman ayat QS. As-Syura tentang perkembangan makhluk hidup</p>

<p>Menambahkan tafsir dalam ayat yang menjelaskan penciptaan makhluk hidup dan makhluk tak hidup di bumi (Revisi dari penguji utama)</p>		 <p>Tahukah kamu penjelasan ayat di atas juga dalam tafsir al-Jalalain dan tafsir al-Muyassar lah, yuk simak penjelasannya!</p> <p><b>Tafsir Al-Jalalain Q.S Al-Hijr ayat 20</b></p> <p>(Dan Kami telah menjadikan untuk kalian di muka bumi keperluan-keperluan hidup) berupa buah-buahan dan biji-bijian (dan) Kami jadikan pula untuk kalian (makhluk-makhluk yang kalian sekali-kali bukan pemberi rezeki kepadanya) yaitu berupa hamba-hamba sahaya, binatang-binatang dan berbagai macam jenis ternak; hanya Allah-lah yang memberi rezeki kepada mereka.</p> <p><b>Tafsir Al-Muyassar Kementerian Arab Saudi</b></p> <p>Dan kami telah menjadikan bagi kalian di dalamnya semua yang kalian perlukan dalam hidup, seperti bahan tambang, bebantuan dan lain-lain, dan Kami ciptakan bagi kalian keturunan, pelayan-pelayan dan binatang-binatang ternak yang dapat kalian manfaatkan. Jika kalian bukanlah tanggapan kalian, akan tetapi tanggungan Allah, penguasa sekalian alam sebagai karunia dan kemurahan dari-Nya.</p> <p>Sekarang kalian sudah tahu mengenai penjelasan Al-Qur'an dan penjelasannya dalam kitab tafsir.</p>
--	---	--

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pembahasan Pengembangan Bahan Ajar *Outdoor Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Islam

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo & Jasmadi, 2008:40).<sup>44</sup> Menurut pendapat diatas, bahan ajar adalah sebuah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memuat materi secara kompleks bagi siswa dan menjadi sebuah pedoman bagi guru.

Setiap proses pembelajaran membutuhkan sebuah bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh sebab itu diperlukan bahan ajar yang variatif. Penyusunan bahan ajar harus memperhatikan berbagai aspek seperti penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak, menurut Piaget anak pada usia sekolah dasar berada pada tahapan operasional konkret ( usia 7-11 tahun). Pada usia ini peserta didik mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi dan kemampuan memahami, dan cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya. Selain itu peserta didik mulai bisa berfikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa konkret.<sup>45</sup> Oleh karena itu

---

<sup>44</sup> Ika Lestari “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*” (Padang: Akademia Permata, 2013) , hlm. 1

<sup>45</sup> Ahmad Susanto *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : prenadamedia Grop, 2015), hlm.77-79

pengembangan bahan ajar dengan metode *outdoorlearning* ini dilakukan karena sudah memenuhi beberapa aspek seperti disebutkan diatas.

Pengembangan bahan ajar *Outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam didasarkan pada fakta, belum tersedianya bahan ajar yang dikembangkan untuk melihat proses siswa belajar sambil bermain di luar kelas, untuk mengetahui proses berpikir siswa dengan berbagai evaluasi berbasis HOTS dalam setiap sub-bab. Seperti pada soal evaluasi ayo berrpikir kritis pada sub-bab “Tumbuh” terdapat pertanyaan yang disajikan seperti ini, Mengapa berat dan tinggi badan orang berbeda?. Pertanyaan seperti itu membutuhkan analisis sehingga dalam proses berfikirnya memerlukan kemampuan berpikir kritis. Bahan ajar yang dikembangkan berbeda dengan bahan ajar dari sekolah yang biasa dipakai dalam pembelajaran. Aspek-aspek yang ada dalam bahan ajar yang dikembangkan antara lain adanya gambar-gambar yang konkrit dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Seperti, contoh dalam materi ciri-ciri makhluk hidup sub-bab “membutuhkan makan” gambar yang disajikan yaitu gambar siswi makan siang di sekolah, kambing makan rumput di kandang, kelinci makan wortel di halaman, petani memberi pupuk pohon. Menurut pendapat Piaget diatas, anak di usia ini sudah mampu berpikir sistematis dan menerima peristiwa konkrit yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

Alasan pengembangan bahan ajar dengan metode *outdoorlearning* pada ciri-ciri makhluk hidup karena mempertimbangkan beberapa prosedur pengembangan bahan ajar ini menempuh beberapa tahap diantaranya:

- a. Tahap pengembangan dengan melakukan penyusunan bahan ajar.
- b. Tahap uji produk dengan melakukan validasi ahli isi/materi, ahli desain, ahli praktisi, dan uji kemenarikan terhadap subjek penelitian yaitu siswa kelas III sekolah ala MI Baipas Malang.
- c. tahap revisi produk yang dilakukan dengan memperbaiki bahan ajar dengan memperhatikan saran dan kritik beberapa ahli.'

bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam telah melalui proses validasi oleh beberapa ahli yang kompeten di bidangnya. Aspek yang dinilai tentu saja mengenai kelayakan, keefektifan, dan kemenarikan bahan ajar ini. Hasil tanggapan para ahli yang dipilih menjadi pedoman dalam memperbaiki produk bahan ajar ini, sehingga sebelum melakukan penelitian dengan mengujicobakan kepada siswa kelas III, bahan ajar telah di validasi sehingga benar-benar layak untuk diujicobakan.

bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam ini adalah bahan ajar yang memuat materi ciri-ciri makhluk hidup yang sesuai dengan KI dan KD. Indikator yang dikembangkan juga demikian, penyusunannya berpedoman pada KI dan KD sehingga materi yang disajikan di dalam buku tersebut sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Hasil dari pengembangan produk bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam adalah buku makhluk hidup dan Al-Qur'an, ciri-ciri makhluk hidup dan penjelasan ayat Al-Qur'an. Bahan ajar bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam dikembangkan dengan tujuan menghadirkan bahan ajar variatif yang memuat berbagai kegiatan-kegiatan yang

dilakukan diluar kelas (*outdoorlearning*), selain itu adanya bahan ajar ini adalah untuk membantu siswa dalam menjawab pertanyaan bagaimana Allah telah menjelaskan dalam Al-Qur'an ayat-ayat yang berhubungan dengan ciri-ciri makhluk hidup. Seperti dalam Al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 20 Allah menjelaskan penciptaan makhluk hidup dan makhluk tak hidup.

bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam digunakan di kelas III sekolah alam MI Baipas Malang, berisikan materi-materi ciri-ciri makhluk hidup, berbagai kegiatan *outdoorlearning* dengan lembar kerjanya yang ada di bab terakhir dalam buku makhluk hidup dan Al-Qur'an, penyajian gambar yang sesuai dengan konteks dan presisi sehingga terkesan rapi, dan pemberian contoh yang kontekstual dan menarik. Penulis mengembangkan bahan ajar memperhatikan berbagai aspek diatas agar buku yang dikembangkan layak dan menarik menurut pengguna sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Setelah melalui tahap validasi, produk bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam yang dikembangkan dan diujicobakan ke kelas eksperimen, yaitu kelas yang menerima perlakuan. Selama proses pengaplikasian bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam ini siswa di kelas eksperimen sangat antusias dengan banyak melontarkan banyak pertanyaan salah satunya mengenai adanya penjelasan dalam Al-Qur'an makhluk hidup diciptakan dengan berbagai alat gerak. Allah menjelaskan dalam surat An-Nur ayat 45, Allah menjelaskan diciptakannya macam-macam alat gerak seperti burung dengan kaki dan sayapnya, beberapa hewan berjalan dengan perutnya, dan beberapa makhluk hidup yang berjalan dengan kedua kakinya. Selain itu kegiatan *outdoorlearning*

juga bisa dilakukan tanpa bantuan oranglain, karena adanya pedoman dan instruksi yang lengkap di setiap kegiatan *outdoorlearning*. Hal ini sesuai dengan tujuan bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam menurut Poeman adalah untuk membantu dan memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran<sup>46</sup>. Maka bahan ajar ini disusun sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas III sehingga buku ini dapat digunakan dengan mudah.

#### B. Pembahasan Validasi Para Ahli

Validasi dalam pengembangan bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam dilakukan pada tiga subjek yaitu ahli materi, ahli desain produk, dan praktisi. Validasi ini dilakukan untuk mendapatkan nilai perolehan hasil penilaian terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Tahap selanjutnya yaitu melakukan revisi sesuai dengan saran dan kritik validator dan menganalisis data kuantitatif berupa skor angket dari penilaian para validator. Hasil nilai tersebut menjadi ketentuan valid atau tidak bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam dikembangkan.

Menurut Kusaeri, validitas merujuk pada ketepatan (*appropriateness*), kebermaknaan (*meaningfull*), dan kemanfaatan (*usefulness*) dari sebuah kesimpulan yang didapatkan dari interpretasi skor teruji validitas pada bahan ajar merupakan sebuah upaya menghasilkan bahan ajar yang baik, layak, dan sesuai dengan landasan teori pengembangan.<sup>47</sup> Salah satu proses pengembangan bahan

---

<sup>46</sup> Diknas, Poeman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar, (Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2004)

<sup>47</sup> Kusaeri dan Supranato, Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal 75

ajar ini adalah melakukan tes kelayakan atau validasi kepada beberapa ahli yang sesuai dengan kualifikasi setiap bidangnya. Validitas dikatakan valid jika memenuhi beberapa kualifikasi yang telah disusun sebelum instrumen validasi diberikan kepada ahli yang dipilih. Ahli yang dipilih dalam pengembangan bahan ajar ini adalah ahli materi, ahli desain, dan ahli praktisi.

### 1. Analisis Data Validasi Ahli Materi

Paparan data hasil validasi ahli materi dilaksanakan oleh dosen pembelajaran IPA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan ibu Dian Ayu Musika Ningrum, M.Pd terhadap bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam kelas III sekolah alam MI Baipas Malang. Sebelum bahan ajar diujicobakan kepada siswa, langkah pertama yang harus dilakukan peneliti setelah menyusun bahan ajar adalah memvalidasi kepada ahli. Hasil data kuantitatif penilaian ahli materi terhadap bahan ajar bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam adalah 92% dapat dilihat di bab IV tabel 4.1. kualifikasi dari hasil penilaian 92% adalah sangat layak dan valid.

Validator menambahkan komentar terkait dengan materi yang disajikan dalam bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam yang dikembangkan menurut validator ada beberapa materi yang perlu diperbaiki seperti (1) pada halaman 24 cara berkembangbiak makhluk hidup. Menurut validator perlu dijelaskan istilah lain dari melahirkan, bertelur, dan bertelur melahirkan, yaitu vivipar, ovipar dan ovovivipar. Selain itu, (2) pada halaman 28 juga perlu adanya penjelasan mengenai pertumbuhan dan perkembangan. Saran

yang diberikan oleh validator berupa perlu adanya penambahan peta konsep agar secara sekilas memudahkan pembaca untuk memahami materi apa saja yang dimuat didalam bahan ajar tersebut.

Setelah menerima komentar dan saran tersebut peneliti menambahkan materi yang disampaikan oleh validator. Penambahan materi menurut validator sesuai dengan pendapat Widyartono, materi bahan ajar harus disesuaikan dengan fungsi bahan ajar itu sendiri yaitu mengarahkan semua aktifitas siswa dalam pembelajaran, sekaligus merupakan isi pokok kompetensi yang seharusnya dipelajari dan dikuasai.<sup>48</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari North Carolina Departement of Public Instruction (ED 290759) dari Singurdson (1981) dalam Sumantri (1999), mengemukakan komponen yang patut terungkap dalam format pembelajaran terpadu salah satunya yaitu ruang lingkup bahasa atau materi yang tercakup dalam tema sekaligus berkaitan dengan kurikulum yang ditetapkan baik lokal maupun internasional.<sup>49</sup>

Penyusunan bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam ini mempertimbangkan berbagai aspek seperti diatas, seperti menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurkulum 2013, pengambilan ilustrasi gambar, dan pemberian contoh yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari. bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam ini disusun untuk menyajikan materi-

---

<sup>48</sup> Widyartono, *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Kompetensi untuk Pembelajaran Membacakan Puisi*, (Malang:Fakultas sastra Universitan Negeri Malang, 2010), hlm. 13

<sup>49</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 96

materi yang kontekstual dan terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an dengan memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam setiap penjelasan materi sebagai penguat keyakinan siswa bahwa ilmu pengetahuan yang kita pelajari juga dipaparkan didalam Al-Qur'an. Othman menyatakan bahwa terdapat tiga aspek yaitu integrasi dan hubungan yang seimbang antara manusia, alam, dan Tuhan yang dapat menjaga keseimbangan alam jika memperhitungkannya<sup>50</sup>. Hal tersebut menjadi salah satu alasan penyusun untuk mengembangkan bahan ajar terintegrasi nilai-nilai islam. Selain untuk memperkenalkan kepada siswa, pemberian informasi lebih mengenai ilmu pengetahuan dan penjelasan Al-Qur'an diharapkan mampu menambah kepercayaan bahwa semua yang ada di dunia ini telah diatur-Nya sehingga keimanan seseorang akan bertambah dengan pembiasaan pengenalan integrasi antara ilmu pengetahuan dan Islam.

## 2. Analisis Data Validasi Ahli Desain

Berdasarkan paparan data ahli desain produk bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam yang dikembangkan mendapatkan nilai presentase 90% yang berarti sangat layak dan valid tabel bisa dilihat di bab IV 4.2. bahan ajar yang dikembangkan peneliti memiliki pemilihan desain gambar, layout halaman, warna dan tema yang menarik serta sesuai dnegan perkembangan siswa kelas III sekolah dasar.

---

<sup>50</sup> Othman, M. Y. H. (214 Islamic science (Tawhidic : Toward sustainable development \*. Kyoto bulletin of islamic area sties,7 110-123. Retrived from [https://www.asafas.kyoto-u.ac.jp/kias/pdf/kb7/1eal\\_Yusof\\_Hj\\_Othman.pdf](https://www.asafas.kyoto-u.ac.jp/kias/pdf/kb7/1eal_Yusof_Hj_Othman.pdf)

Paparan data kualitatif hasil validasi desain oleh bapak dosen Dr. Ahmad Makki Hasan, M.Pd. proses validasi mencapai tiga kali tahapan. Validasi pertama mendapat presentase penilaian 76% dengan kualifikasi baik. Komentar dan saran dari validator adalah cover sedikit disesuaikan lagi. Terlalu banyak teks pada cover sehingga teks utama cover nya terkesan kurang mencolok. Ilustrasi yang ada pada cover saat ini bisa dipindah ke halaman lain. Mungkin bisa halaman khusus semacam peta konsep atau sejenisnya. Kemudian penulis merevisi sesuai dengan komentar dan saran dari validator. Setelah merevisi ulang peneliti kembali memvalidasi produk bahan ajar ke validator desain mendapatkan penilaian presentase sebesar 82% dengan kualifikasi baik. Peningkatan penilaian validasi ahli materi mencapai 6%. Komentar yang diberikan oleh validator adalah Sudah sangat baik dan dapat dilanjutkan dengan sedikit revisi atau penyesuaian. Salah satunya kata Allah dilengkapi dengan SWT. Sehingga jelas berbeda dengan kata Allah yang juga berlaku di agama lain. Setelah merevisi pada tahap kedua, peneliti memvalidasi ulang produk bahan ajar dan mendapatkan presentase penilaian 90% dengan kualifikasi sangat baik. Data dipaparkan pada tabel 4.2. peningkatan hasil presentase penilaian mencapai 8%. Hal ini menunjukkan desain produk bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan dan kemenarikan yang tinggi, bahan ajar yang dikembangkan memiliki pemilihan gambar yang sesuai, pemilihan warna yang disesuaikan dengan tema. Artinya bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam ini sudah siap dan layak untuk diujicobakan karena

sudah melewati validasi ahli desain dengan presentase nilai 90% dan kualifikasi sangat baik dan layak.

Oleh karena itu dalam proses validasi desain sebenarnya menjadi sebuah penentu bahan ajar yang dikembangkan menarik untuk dipelajari atau tidak. Penyusunan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan anak dengan memperhatikan aspek-aspek dalam tahap penyusunannya menjadi sebuah kunci keberhasilan bahan ajar. Hal tersebut harus ditentukan dan sesuai dengan syarat teknis penyusunan bahan ajar<sup>51</sup>.

### 3. Pembahasan Hasil Validasi Ahli Praktisi

Berdasarkan penilaian hasil instrumen validasi ahli praktisi, didapatkan presentase 88% bisa dilihat pada tabel 4.3. Presentase penilaian tersebut berada pada kualifikasi layak dan valid. Menurut ahli praktisi bahan ajar yang dikembangkan sudah baik dan layak untuk diujicobakan. bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam yang dikembangkan sudah memenuhi syarat kontruksi menurut didaktik<sup>52</sup>. Beberapa aspek yang dilihat dan dinilai dalam proses memvalidasi antara lain (1) Kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku, KI, dan KD, (2) Kesesuaian isi materi dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan siswa, hal itu sesuai dengan pendapat Mansur Muslich bahwa tingkat kesulitan dan kerumitan disesuaikan dengan tingkat perkembangan pengetahuan siswa<sup>53</sup> (3), meningkatkan motivasi belajar siswa, menurut pendapat

---

<sup>51</sup> Hendro dan Jenny R.E Kaligis, Op cit. Hlm 25

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 27 .

<sup>53</sup> Mansur Muslich, Text Book Writing, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010).  
Hlm. 283

Azhar pembelajaran dapat mengarahkan perhatian siswa sehingga mendorong motivasi belajar siswa, pemahaman materi, dan interaksi langsung antara siswa, guru, dan lingkungannya<sup>54</sup>.

Sebelum bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam diujicobakan ke siswa kelas III, terlebih dahulu ahli praktisi membaca dan menganalisis sebagai seorang validator. Paparan data kualitatif yang disampaikan oleh bapak M.Imam Wahyudi, S.Pd sebagai guru kelas III A dan B sekolah alam MI Baipas Malang terhadap bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu (1) bahasa lebih di sederhanakan lagi, agar daya tarik siswa semakin meningkat, (2) gambar dan background pada buku disesuaikan dnegan instalasi. Menurut beliau meskipun terdapat sedikit revisi namun bahan ajar ini sudah sangat layak di validasi karena bahan ajar ini bersifat variatif, artinya di sekolah alam MI Baipas Malang guru belum pernah mengajar dengan menggunakan bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam, sehingga seluruh murid bahkan orangtua antusias dengan pembelajaran menggunakan bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam. Tingkat kemenarikan bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam terhadap guru, siswa dan orangtua menjadi alasan sangat valid jika dilakukan ujicoba proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam.

## **B. Pembahasan Hasil Validasi Kemenarikan Bahan Ajar**

---

<sup>54</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran(Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 27.

Hasil penilaian validasi kemenarikan bahan ajar menggunakan instrumen validasi kemenarikan yang ditujukan kepada siswa kelas 3 sekolah alam MI Baipas Malang. Respon siswa dengan bahan ajar yang digunakan selama pembelajaran mencapai presentase 92% dalam kualifikasi sangat menarik dan valid, hasil dalam tabel 4.4. aspek-aspek yang dinilai siswa antara lain (1) buku yang menarik dengan banyak gambar yang mendukung kejelasan materi, menurut Sitepu dalam menyusun abhan ajar harus memperhatikan unsur dalam memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik untuk mendukung isi dari materoi pembelajaran.<sup>55</sup> Bahan ajar ini sangat mampu meningkatkan hasil belajar karena terdapat daya tarik sendiri sehingga sangat layak untuk di gunakan dalam proses belajar di sekolah.(2) warna buku yang bervariasi namun tetap konsisten, hal ini sesuai dengan pendapat Ida Malati Sadjati yang menyatakan kegunaan gambar pada bahan ajar sebagai penjelas materi sehingga informasi tersampaikan dan lebih komunikatif selama proses pembelajaran<sup>56</sup>. Pendapat lain dari Sitepu adalah penggunaan warna pada lustrasi buku teks pelajaran berfungsi untuk memberikanmakna tertentu atau nilai estetik nya yang membuat daya tarik dan menimbulkan motivasi.<sup>57</sup>(3) kemudahan memakainya tanpa peru bantuan orang lain, (memotivasi belajar karena buku yang dikembangkan mempunyai berbagai jenis kegiatan diluar kelas seperti kegiatan-kegiatan praktikum, (4) memotivasi belajar karena bahan ajar memuat kegiatan-kegiatan *outdoorlearning*. Menurut

---

<sup>55</sup> <sup>55</sup> B.P. Sitepu, Penulisan Buku Teks Pelajaran (Bandung: PT Rosdakarya, 2012) hlm 152

<sup>56</sup> Ida Malati Sadjati, Hakikat Bahan Ajar, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010)  
Hlm .55.

<sup>57</sup> B.P. Sitepu, Penulisan Buku Teks Pelajaran (Bandung: PT Rosdakarya, 2012) hlm 152

Cintami dan Mukminah *Outdoor learning* adalah metode belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya<sup>58</sup>. Bahan ajar yang memuat kegiatan-kegiatan *outdoor learning* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selama tahap ujicoba pemakaian dapat dilihat antusias siswa menanyakan berbagai hal yang termuat dalam bahan ajar ini.

Selain penjelasan diatas, adanya contoh soal yang bervariasi juga menambah daya tarik siswa terhadap bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam. Terdapat beberapa contoh soal dalam bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam antara lain seperti membuktikan tumbuhan juga bernafas dengan membungkus pucuk ranting pohon. Kegiatan evaluasi seperti itu disamping mendapatkan pengetahuan, siswa juga dapat dinilai dari segi psikomotoriknya. Evaluasi tidak hanya soal pilihan ganda atau soal uraian. Evaluasi juga bisa berupa kegiatan-kegiatan seperti yang dijelaskan diatas. Semakin bervariasi bahan ajar yang dikembangkan, akan semakin mempunyai daya tarik sendiri bagi para pembacanya. Oleh karena itu dalam penyusunan bahan ajar harus memperhatikan seluruh aspek dari segi materi, desain buku, ilustrasi gambar, bahkan bentuk evaluasi materi. Hal ini selaras dengan pendapat Ika Lestari, penyusunan bahan ajar yang baik harus memenuhi beberapa hal, salah

---

<sup>58</sup> Cintami dan Mukminah, “Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan locus of control di sekolah menengah atas Kota Palembang” jurnal Ilmu-Ilmu Sosial. Vol. 15 No. 2, Tahun 2018, hal. 165

satunya yaitu bahan ajar harus memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi yang disampaikan.<sup>59</sup>

### **C. Pembahasan Peningkatan Hasil Belajar dan kemampuan mendalami nilai-nilai Al-Qur'an Siswa Menggunakan Bahan Ajar *Outdoor Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Islam**

Bahan ajar ini telah diujicobakan kepada siswa kelas III sekolah alam MI Baipas Malang, terdiri dari 10 siswa sebagai kelas kontrol dan 10 siswa sebagai kelas eksperimen. Penentuan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dilihat dari beberapa aspek yaitu jumlah siswa yang sama dan kemampuan menerima pelajaran yang sama. Hal ini dikonfirmasi oleh guru pengampu kelas III ustadz Imam, saat proses pra penelitian beliau mengatakan kemampuan dua kelas (III A dan III B) sama, karena dulu proses masuknya sesuai dengan nomor urut daftar masuk madrasah jadi tidak ada rangking paralel dan semacamnya. hal ini menjadi salah satu alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan dua kelas.

Setelah menentukan untuk memakai 2 kelas, peneliti kemudian menyusun soal evaluasi *pre-test* yang sudah divalidasi oleh dosen pembimbing dan validator isi untuk mengukur kemampuan kedua kelas tersebut sebelum mendapat perlakuan. Hasil *pre-test* membuktikan bahwa kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama dan setara. Rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol adalah

---

<sup>59</sup> Ika Lestari, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (padang: Akademua Permata 2013) hlm. 2-3

57,6, rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen 56,7. Hal ini membuktikan tidak adanya perbedaan kemampuan antara 2 kelas tersebut.

Langkah selanjutnya setelah melakukan *pre-test*, peneliti memberi *treatment* kepada kedua kelas tersebut. Kelas kontrol menggunakan bahan ajar yang biasa dipakai di sekolah, sedangkan pada kelas eksperimen menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti yaitu buku Makhluk Hidup & Al-Qur'an.

Setelah dua kelas diberikan *treatment*, langkah selanjutnya adalah melakukan *post-test* untuk menguji hasil belajar antara siswa di kelas kontrol dengan menggunakan buku yang biasa digunakan di sekolah, dan siswa di kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam yang dikembangkan peneliti yaitu buku Makhluk Hidup & Al-Qur'an. Hal ini dilakukan juga oleh peneliti lain yaitu S Susilowati, yang mengembangkan bahan ajar IPA terintegrasi nilai islam untuk meningkatkan hasil belajar IPA<sup>60</sup>. Berdasarkan hasil post-tes kedua kelas memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan. Hasil rata-rata post-test kelas kontrol 68,4 sedangkan hasil rata-rata post-test kelas eksperimen 84,4.

Kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yang relatif tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini karena adanya perbedaan *treatment* kedua kelas tersebut. Penggunaan bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis membuktikan adanya peningkatan hasil belajar dan kemampuan mendalami nilai-nilai Al-

---

<sup>60</sup> S Susilowati :Pengembangan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Nilai Islam untuk meningkatkan hasil belajar IPA” Vol 1. No. 3 2018 hal. 56

Qur'an siswa kelas III yang diberi treatment yaitu menggunakan bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam yang dikembangkan oleh peneliti. tujuan dari dikembangkannya bahan ajar ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kemampuan mendalami nilai-nilai Al-Qur'an siswa. Jika hasil belajar meningkat karena pengaruh penggunaan bahan ajar yang dikembangkan, bahan ajar yang dikembangkan peneliti sangat layak untuk digunakan karena menilai beberapa aspek seperti terakuisasi oleh tim validator (isi, desain, praktisi), memenuhi tingkat kemenarikan menurut siswa kelas III, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III.

Treatment kelas eksperimen dengan bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam yang dikembangkan peneliti disajikan berbeda dengan bahan ajar yang lain dari segi materi, bahan ajar yang ada di sekolah dan yang digunakan oleh kelas kontrol belum terdapat penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an sedangkan bahan ajar yang dikembangkan peneliti terdapat materi penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an di setiap bab dan sub-bab. Ilustrasi dan gambar juga jauh lebih bervariasi dan konkrit, daya tarik anak lebih tinggi dengan belajar menggunakan bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam dibandingkan dengan bahan ajar yang terdapat di sekolah, hal itu bisa dilihat dari hasil validasi instrumen kemenarikan mendapatkan hasil 92% dalam tabel 4.4.

Berdasarkan hasil uji-t Independent t-test dengan tingkat signifikan 0,05 diperoleh  $t_{hitung} = 13,274$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,73$ . Dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat dilihat dengan jelas pada penelitian dan pengembangan bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam ini  $t_{hitung} =$

13,274, sedangkan  $t_{tabel} = 1,73$ . Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa kelas eksperimen dan nilai siswa kelas kontrol pada bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam ini.

bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam ini dalam penyusunan indikator hasil belajar juga mempertimbangkan beberapa hal sesuai dengan pendapat Abim Syamsudin mengenai penyusunan indikator hasil belajar (1) dapat menunjukkan, (2) Dapat membandingkan, (3) dapat menghubungkan, (4) dapat menyebutkan dan menunjukkan lagi (5) dapat menjelaskan dan mendefinisikan dengan kata-kata sendiri (5) dapat memberikan contoh dan menggunakan dengan tepat, (6) dapat memecahkan masalah, (7) dapat menginterpretasikan, dapat mengkritik dan memberi pertimbangan.<sup>61</sup>. hal itu terparap dalam bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam yang dikembangkan oleh peneliti. seperti di setiap sub-bab ada perintah (1) ayo berlatih, yang bertujuan membiasakan siswa untuk memberikan contoh sesuai dengan materi yang ditanyakan, (2) ayo berpendapat, yang bertujuan untuk membiasakan siswa untuk berani memberi pertimbangan, (3) ayo berpikir kritis, yang bertujuan untuk membiasakan siswa mengkritik dan mendefinisikan dengan kata-katanya sendiri, (4) ayo mengamati, yang bertujuan untuk membiasakan siswa untuk menganalisis temuannya. Beberapa hal tersebut terdapat dalam bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam yang dikembangkan oleh peneliti sehingga benar adanya kelas yang diberikan treatment bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam hasil belajarnya meningkat dan cenderung lebih tinggi.

---

<sup>61</sup> A. Tabrani Rusyan dkk, Pendekatan proses Belajar Mengajar (Bandung: Remadja Karya Offset, 1989), hlm. 22-23

Terdapat beberapa faktor lain dalam peningkatan hasil belajar yaitu faktor psikologis anak. Setiap manusia memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, perbedaan inilah yang mempengaruhi cara menerima pelajaran dan dapat memengaruhi hasil belajar. Beberapa faktor psikologis yang memengaruhi hasil belajar antara lain minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif anak.<sup>62</sup> Solusi yang bisa diterapkan yaitu memperbaiki bahan ajar atau memvariasikan bahan ajar agar lebih menarik. Salah satunya dengan menambah gambar-gambar ilustrasi yang menarik, penyusunan evaluasi yang tidak monoton, diberikan kegiatan-kegiatan diluar kelas sehingga tidak cepat bosan dan tetap dalam pikiran yang senang agar mampu menangkap materi yang disampaikan. Bahan ajar yang menarik bukan bahan ajar yang hanya berisi materi dan soal-soal saja, melainkan ditambahkan ilustrasi-ilustrasi menarik, permainan warna pada desain, dan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang tidak hanya didalam kelas.

Pengembangan bahan ajar dengan metode *outdoorlearning* dalam materi ciri-ciri makhluk hidup tentu saja memperhatikan beberapa aspek yang menjadi latar belakang pemilihan metode tersebut. Alasan penggunaan suatu metode pembelajaran dalam proses pembelajaran tentu saja harus disesuaikan dengan : (1) karakteristik materi, (2) kebutuhan pembelajaran siswa, dan (3) karakteristik siswa.

Salah satu karakteristik IPA adalah pengetahuan teoritis yang diperoleh dengan cara khusus, yaitu dengan melakukan pengamatan, praktikum, percobaan,

---

<sup>62</sup> Abu Ahmadi dan Joko Try Prastyo, strategi belajar mengajar (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 15

penyimpulan, dan penyusunan teori yang saling terkait antara cara yang satu dengan yang lain.<sup>63</sup> kegiatan-kegiatan pengamatan, praktikum, percobaan, penyimpulan, dan penyusunan teori merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas. Pembelajaran IPA tidak akan terealisasi tanpa adanya kegiatan-kegiatan diatas karena hasil pemikiran dan pengetahuan yang akan diperoleh tidak akan didapatkan tanpa melalui kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan karakteristik proses belajar IPA. Proses belajar IPA memiliki karakteristik salahsatunya yaitu proses belajar IPA melibatkan hampir semua alat indera, seluruh proses berpikir, dan berbagai macam gerakan otot.<sup>64</sup> artinya proses belajar IPA merupakan pembelajaran aktif yang mengikutsertakan hampir seluruh bagian tubuh untuk belajar. Karena tanpa bantuan dan keikutsertaan bagian tubuh pembelajaran tidak akan berjalan lancar. Contoh dalam bahan ajar yang dikembangkan penulis, terdapat salah satu kegiatan membuktikan bahwa tumbuhan juga bernafas. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri oleh siswa dengan melibatkan indera penglihatan, alat gerak, dan mencatat hasil kegiatan ini dengan melibatkan proses berpikir.

Salah satu karakterisik IPA yang muncul dalam materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu dalam proses mempelajarinya, materi ciri-ciri makhluk hidup tidak hanya cukup terhadap pemahaman teori dan konsep yang disajikan di buku pembelajaran saja, pemahaman teori dan konsep seharusnya didapatkan dari kegiatan belajar diluar kelas (*outdoor learning*). Karena mengidentifikasi ciri-ciri

---

<sup>63</sup> Hisbullah dan Selvi Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm. 2

<sup>64</sup> Ibid. Hlm. 4

mahluk hidup perlu dilakukan secara langsung seperti proses mengamati ikan lele berenang di kolam, proses tumbuhnya pohon jagung, menganalisis mengapa reaksi mata ketika menghadap ke arah matahari berkedip dan yang lainnya. Semua itu merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas. Melalui pembelajaran diluar kelas (*outdoor learning*) seperti beberapa contoh diatas, teori dan konsep yang awalnya siswa perlu mengingat dan menghafalkan, dengan melakukannya melalui pembelajaran diluar kelas (*outdoor learning*), siswa akan mampu menemukan sendiri konsep yang didapatkannya dari pembelajaran secara langsung diluar kelas (*outdoor learning*). Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan.

Alasan pemilihan bahan ajar dengan metode outdoor learning (2) yaitu sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Sekolah Alam MI Baipas Malang merupakan salah satu sekolah dasar yang berbasis alam. Lingkungan sekolah dan fasilitas mendukung cara belajar siswa dengan alam, akan tetapi belum adanya bahan ajar yang mendukung dan memiliki pedoman pembelajaran outdoor learning menjadi salah satu kekurangan mengimplementasikan pembelajaran di sekolah berbasis alam tersebut. Hal tersebut dibenarkan oleh guru kelas III bapak Imam Wahyudi, S.Pd pada saat peneliti melakukan pra penelitian dan mewawancarai beliau. Belum adanya bahan ajar yang dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran *outdoor learning* menjadi salah satu kendala proses pembelajaran, jadi guru setiap akan belajar diluar kelas membuat materi dan kegiatan sendiri, kadang juga pembelajaran diluar kelas hanya efektif saat jam

diniyah saja karena pada jam diniyah cenderung siswa mengantuk jadi guru mengajak belajar di gazebo-gazebo yang tersedia di halaman sekolah. Menurut hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan pembelajaran diluar kelas belum sepenuhnya efektif karena belum adanya buku penunjang yang memuat materi-materi kegiatan *outdoor learning*. Oleh karena itu alasan pengembangan bahan ajar *outdoorlearning* terintegrasi nilai-nilai islam ini untuk membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Alasan pemilihan bahan ajar dengan metode outdoor learning (3) sesuai dengan karakteristik siswa. Karakteristik siswa pada jenjang sekolah dasar menurut Piaget yaitu tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), menurut Piaget pada tahap ini siswa memulai mengembangkan pemikirannya dengan menyambungkan konsep yang ada di pikiran dengan objek di lingkungan sekitar. Kedua proses itu akan berlangsung dan semakin seimbang jika pembelajaran yang dilakukan mengacu pada karakteristik siswa pada usia tersebut. Selama ini pembelajaran klasikal yang hanya memanfaatkan ruang kelas masih sering dilakukan, artinya tanpa dukungan atau faktor dari luar kemampuan anak seperti yang seharusnya sesuai karakteristik menurut Piaget tidak akan berkembang. Oleh karena itu pengembangan bahan ajar outdoor learning terintegrasi nilai-nilai islam menjadi salah satu solusi yang dapat membantu pembelajaran *outdoorlearning* terrealisasi dengan efektif dan mampu meningkatkan perkembangan kognitif anak pada tahapan operasioal konkret.

Oleh karena itu adanya pengembangan bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam ini menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar

dan kemampuan mendalami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan berbagai keberhasilan seperti hasil validasi yang sangat layak dari para ahli, dan tingkat kemenarikan menurut pengguna buku. Selain itu berbagai penjelasan diatas pentingnya penggunaan bahan ajar *outdoorlearning* terinterasi nilai-nilai islam ini mulai dari aspek ketepatan dengan kurikulum yang berlaku, KI dan KD, terkorelasi dengan penelitian-penelitian terdahulu dan berbagai teori ahli, membantu kebutuhan siswa dalam belajar, sesuai dengan karakteristik belajar siswa di sekolah dasar dan karakteristik pembelajaran materi ciri-ciri makhluk hidup.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan hasil validasi dan pembahasan terhadap bahan ajar outdoor learning terintegrasi nilai-nilai Islam pada materi ciri-ciri makhluk hidup, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sebagai bahan ajar yang baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Produk ini telah lulus uji validasi dari beberapa ahli diantaranya ahli materi, ahli desain, dan ahli praktisi. Ahli materi mendapatkan 92%, ahli desain mendapatkan presentase 90% dan ahli praktisi mendapatkan presentase sebesar 88% . Berdasarkan hasil validasi tersebut, kualifikasi tabel tingkat kelayakan dan kevalidan pada tabel 3.1 berada pada kualifikasi ( $85% < \text{skor} \leq 100%$ ) adalah sangat layak dan valid.
2. Berdasarkan penilaian uji kemenarikan mendapatkan presentase 92%. Nilai presentase tersebut masuk dalam kualifikasi ( $85% < \text{skor} \leq 100%$ ) artinya bahan ajar sangat menarik dan valid. Bahan ajar ini memperoleh presentase kemenarikan 92% karena dalam penyusunannya memperhatikan banyak aspek penyusunan bahan ajar yang baik dan menarik. Selain itu penyusunan bahan ini disesuaikan dengan karakteristik siswa, karakteristik belajar siswa, dan karakteristik materi ciri-ciri makhluk hidup. Sehingga setiap pesan dalam buku yang dikembangkan mampu diterima oleh siswa, karena memperhatikan berbagai aspek tersebut
3. Perolehan data peningkatan hasil belajar dan kemampuan mendalami nilai-nilai Al-Qur'an berdasarkan uji lapangan kelas III sekolah alam MI Baipas Malang

menggunakan tes pencapaian hasil belajar. Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil penilaian didapatkan dari perhitungan uji-t yang dihitung secara manual menunjukkan hasil  $t_{hitung} = 13,274 > t_{tabel} = 1,73$ . Hasil uji T tersebut dapat disimpulkan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar dan kemampuan mendalami Al-Qur’an siswa kelas III sekolah Alam MI Baipas Malang kelas yang menggunakan produk yang dikembangkan dengan kelas yang tidak menggunakan produk berupa buku makhluk hidup dan Al-Qur’an”. Peningkatan hasil belajar dan kemampuan mendalami Al-Qur’an siswa dipengaruhi oleh bahan ajar yang dipelajarinya. Peningkatan hasil belajar disamping karena faktor internal seperti tingkat pemahaman dan penguasaan materi juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti penggunaan bahan ajar yang tepat. Penggunaan buku makhluk hidup dan Al-Qur’an terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan mendalami Al-Qur’an siswa di kelas eksperimen. Sehingga melalui penelitian ini, buku makhluk hidup dan Al-Qur’an sangat layak dan valid untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena berbagai pertimbangan seperti diatas.

#### B. Saran

Berdasarkan bahan ajar yang dikembangkan penulis diharapkan mampu menunjang dan memberikan solusi terhadap pembelajaran materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III sekolah alam MI Baipas malang. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan mengenai pengembangan bahan ajar ini sebagai berikut:

1. Buku yang dikembangkan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan mendalami Al-Qur'an siswa sehingga pemanfaatannya perlu dikembangkan buku outdoorlearning materi-materi lain.
2. Bagi guru, bahan ajar ini telah melalui proses validasi para ahli sehingga penggunaannya sangat baik, sangat layak, dan valid untuk diujicobakan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Guru juga dapat mengembangkan bahan ajar sekreatif mungkin. Buku ini sebagai penunjang, artinya jika dibutuhkan buku lain atau sumber lain yang membuat pembelajaran semakin inovatif dan bermakna akan lebih baik . oleh karena itu pengembangan dengan metode lain atau dengan strategi pembelajaran lain yang bisa membuat siswa merasa tertarik untuk mempelajarinya akan jauh lebih baik lagi dalam hal proses pembelajaran
3. Pengembangan bahan ajar ini seyogyanya
4. Pengembangan bahan ajar ini terfokus pada satu materi saja, yaitu materi ciri-ciri makhluk hidup. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan lebih lanjut dengan materi-materi lain.
5. Bahan ajar ini dapat dijadikan rujukan oleh guru untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Try Prastyo. 1997. "*strategi belajar mengajar*". Bandung: Pustaka Setia.
- Abdul Majid. 2014. "*Pembelajaran Tematik Terpadu*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Adelia Vera. 2012. "*Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*". Jogjakarta: Diva Press.
- Afina Wastyanti. 2016. Skripsi "*Pengembangan Bahan Ajar Integrasi Sains Dengan Agama Berbasis Multimedia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2*". Malang: UIN Malang.
- Ahmad Susanto. 2015. "*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*". Jakarta: prenadamedia Grop.
- Alien Kurniangsih, Darsiharjo, Enok Maryani. Jurnal. 2015. "*Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Pemahaman Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup Peserta Didik di MTSN Singaparna*"jurnal pendidikan geografi. Vol. 15, No. 1.
- Anwari Adi Nugroho dan Rohimah Hanik. Jurnal. 2016 "*Implementasi Outdoor Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Sistemika Tumbuhan Tinggi*"jurnal BIOEDUKASI. Vol. 9 No. 1
- Asih Widi Wisudawati. 2013. "*Metodologi Pembelajaran IPA*". Yogyakarta: Media.
- A. Tabrani Rusyan dkk. 1989. "*Pendekatan proses Belajar Mengajar*". Bandung: Remadja Karya Offset.
- Azhar Arsyad, 2007. "*Media Pembelajaran*". Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- B.P. Sitepu. 2012. "*Penulisan Buku Teks Pelajaran*". Bandung: PT Rosdakarya.
- Cintami dan MukminahJurnal. 2018. "*Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan locus of control di sekolah menengah atas Kota Palembang*"jurnal Ilmu-Ilmu Sosial. Vol. 15, No. 2.

- Diknas. 2004. "Poeman Umum Pemilihan dan Pemanfaatan Bahan Ajar". Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Hartono. Jurnal. 2014. "kerangka berpikir pembelajaran integratif" jurnal INSANIA, Vol. 19 NO.2
- Hisbullah dan Selvi Nurhayati.2018. "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar". Makassar: Aksara Timur.
- Husamah. 2013. "Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning . Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Ida Malati Sadjati. 2010. "Hakikat Bahan Ajar". Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ika Lestari.2013 "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi" Padang: Akademia Permata.
- Jalaludin rakhmat "Psikologi Agama". Bandung:Mizan
- Kawuryan Sekar Purbarini. "Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya" artikel diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/KARAKTERISTIK%20DAN%20CARA%20BELAJAR%20SISWA%20SD%20KELAS%20RENDAH.pdf>, pada tanggal 10 Oktober 2019 pukul 11.23 WIB
- Kuntowijoyo. 2005. "Islam Sebagai Ilmu". Jakarta:Teraju.
- Kusaeri dan Supranato. 2012. " Pengukuran Dan Penilaian Pendidikan". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mansur Muslich. Text Book Writing. 2010. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Othman, M. Y. H. (214 Islamic science (Tawhidic : Toward sustainable development \*. Kyoto bulletin of islamic area sties,7 110-123. Retrived from [https://www.asafas.kyoto-u.ac.jp/kias/pdf/kb7/1eal\\_Yusof\\_Hj\\_Othman.pdf](https://www.asafas.kyoto-u.ac.jp/kias/pdf/kb7/1eal_Yusof_Hj_Othman.pdf)
- Riza Faraziah.2015. Skripsi "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran outdoor learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Pondok Karya Tangerang Selatan". Malang: UIN Malang.

- Saiful Amin. Jurnal. 2017 “*Pengembangan Bahan Ajar Geografi Terintegrasi Sains Islam di Madrasah*”. Malang: UIN Malang.
- S. Susilowati. 2017. Jurnal “*Pengembangan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Nilai Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*”, Jurnal inovasi Pendidikan IPA, UNY, No.3 (1).
- Siti Fatonah & Zuhdan K. Prasetya. 2013 “*Pembelajaran Sains*”. Yogyakarta, Penerit Ombak.
- Sugiyono. 2015. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Penerbit Alfa Beta.
- Trianto. 2010. “*Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*”. Jakarta: Kencana Prenada Media
- W.Gulo. 2010. “*Metodologi Penelitian*”. Jakarta: Grasindo
- Widyartono. Skripsi. 2010. “*Pengembangan Media Interaktif Berbasis Kompetensi untuk Pembelajaran Membacakan Puisi*”. Malang:Fakultas sastra Universitas Negeri Malang.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## LAMPIRAN I : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 1623 /Un.03.1/TL.00.1/11/2020 09 November 2020  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah Alam MI Baipas Malang  
 di  
 Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Era Oliviya  
 NIM : 16140065  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021  
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Outdoor Learning Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup di Sekolah Alam MI Baipas Malang  
 Lama Penelitian : November 2020 sampai dengan Januari 2021 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,

*[Handwritten Signature]*  
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
 NIP. 19650817 199603 1 003

## Lampiran II: Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BAIPAS RAUDLOTUL JANNAH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH BAIPAS MALANG**  
 Jl. Masunggal Sudimoro Utara No 7A Kec. Lowokwaru Malang  
 NSM: 141235730052, Website: [www.madrasahbaipasmalang.web.id](http://www.madrasahbaipasmalang.web.id)  
 Telp: (0341)437782, email: [www.baipassahar@gmail.com](mailto:www.baipassahar@gmail.com)

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 027.SB.13/MI-BAIPAS.MLG/11.2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arga Triyandana, M.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah MI BAIPAS Malang

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Era Oliviya

NIM : 16140065

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Outdoor Learning Terintegrasi Nilai  
Nilai Islam Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup di Sekolah Alam  
MI BAIPAS Malang

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul di atas, adapun penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan November 2020.

Demikian surat keterangan untuk diperhatikan dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Malang, 28 November 2020  
Kepala Madrasah,  
  
 Arga Triyandana, M. Pd

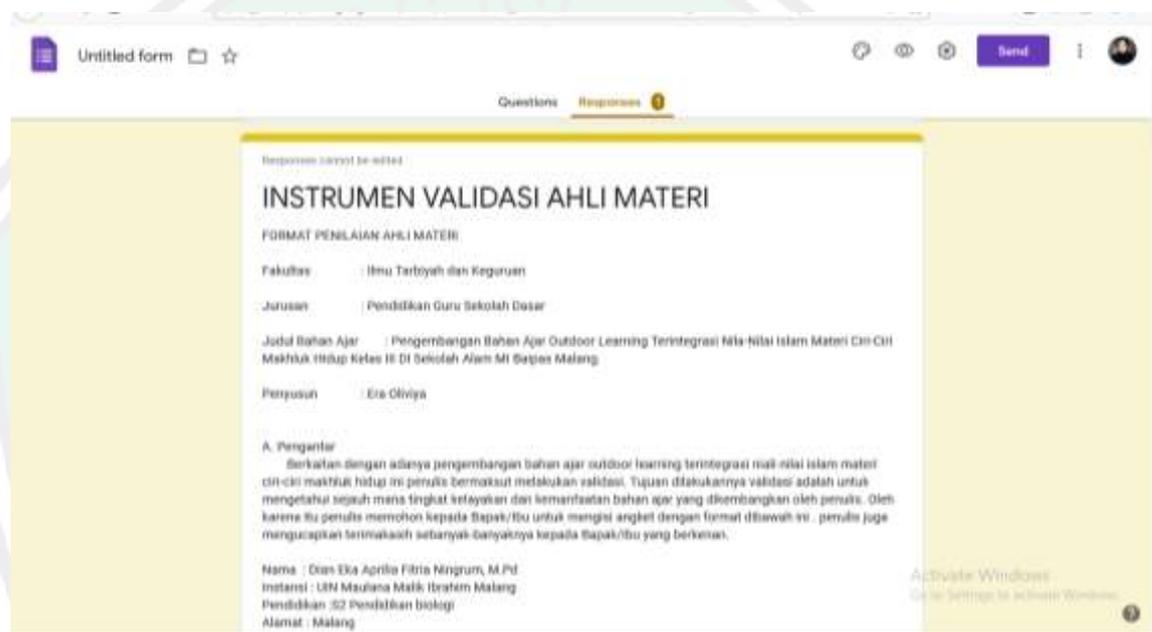
### Lampiran III: Lembar Bukti Konsultasi Skripsi

#### Lembar bukti konsultasi dan bibingan skripsi

Tanggal	Bab/Materi/Konsultasi	Saran/Rekomendasi/ Catatan	Paraf
4 November 2020	Konsultasi soal pre-test	<p>1. Soal nomor 1- 4 masih ebrupa soal ingatan, sebaiknya dibuat seperti soal nomor 5 dan seterusnya.</p> <p>2. Prinsip pembuatan soal seperti titik dibelakang ada 4 dan penulisan huruf besar kecil</p>	
6 November 2020	ACC soal pre-test	<b>ACC</b>	
18 November 2020	Konsultasi hasil validasi ahli materi dan desain	<p>1. hasil validasi ahli desain revisi karena hasil validasi pertama presentase nya 76%</p> <p>2. Mengganti ahli isi/materi</p>	
23 November 2020	Konsultasi bab IV	<b>ACC</b>	
25 November 2020	Konsultasi Bab V	<p>1. Pembahasan dan teori kurang mengena</p> <p>2. Pembahasan kemenarikan, hasil meningkat, dan tingkat kevalid an bahan ajar belum tampak</p>	
27 November 2020	Revisi Bab V	Pembahasan kemenarikan dan integrasi kurang tampak	

4 Desember 2020	Konsultasi abstrak, bab I, II, III, IV, V, VI	1. Abstrak diringkas jadi 1 halaman 2. Kesimpulan diberikan uraian pada poin 2 dan poin 3	
--------------------	---	--	---

#### Lampiran IV: Instrumen hasil validasi ahli isi



Untitled form

Questions Responses

Respones dapat di edit

### INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

FORMAT PENILAIAN AHLI MATERI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Bahan Ajar : Pengembangan Bahan Ajar Outdoor Learning Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas II Di Sekolah Alam MI Sajian Malang

Penyusun : Era Olviya

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya pengembangan bahan ajar outdoor learning terintegrasi nilai-nilai Islam materi ciri-ciri makhluk hidup, ini penulis bermaksud melakukan validasi. Tujuan dilakukannya validasi adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan dan kemanfaatan bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis. Oleh karena itu penulis mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket dengan format dibawah ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak/Ibu yang berkenan.

Nama : Dora Eka Aprilia Filtra Ningrum, M.Pd  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Pendidikan : S2 Pendidikan biologi  
Alamat : Malang

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

Untitled form

Questions **Respon**

ALTERNATIF	SKOR
Sangat tidak tepat, sangat tidak menarik, sangat tidak sesuai, sangat tidak mudah, sangat tidak jelas	1
Kurang tepat, kurang menarik, kurang sesuai, kurang mudah, kurang jelas	2
Cukup tepat, cukup menarik, cukup sesuai, cukup mudah, cukup jelas	3
Tepat, menarik, sesuai, mudah, jelas	4
Sangat sesuai, sangat menarik, sangat sesuai, sangat mudah, sangat jelas	5

Option 1

Kesesuaian rumusan topik pada bahan ajar yang dikembangkan \*

1

2

3

4

5

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

---

Untitled form

Questions **Respon**

Kesesuaian materi yang disajikan pada bahan ajar yang dikembangkan \*

1

2

3

4

5

Kesesuaian dengan kompetensi inti (KI) \*

1

2

3

4

5

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

The image displays two screenshots of a Google Forms interface, specifically the 'Responses' tab for an 'Untitled form'. Both screenshots show a list of five radio button options, with the fourth option (labeled '4') selected in both cases. The top screenshot shows the question 'Kesesuaian dengan kompetensi dasar (KD) \*' and 'Indikator yang dikembangkan jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran \*'. The bottom screenshot shows the question 'Ketepatan materi yang diajarkan \*' and 'Ketepatan materi yang diajarkan \*'. Both screenshots include a 'Send' button in the top right corner and a watermark for 'WUOLAH.COM' in the background.

Untitled form

Questions Responses 1

Kesesuaian dengan kompetensi dasar (KD) \*

1

2

3

4

5

Indikator yang dikembangkan jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran \*

1

2

3

4

5

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Untitled form

Questions Responses 1

Ketepatan materi yang diajarkan \*

1

2

3

4

5

Ketepatan materi yang diajarkan \*

1

2

3

4

5

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Untitled form

Questions Responses 1

Kesesuaian pengambilan ilustrasi gambar dengan kehidupan sehari-hari \*

1  
 2  
 3  
 4  
 5

Kesesuaian bahasa, istilah, dan kalimat yang dipaparkan sesuai dengan perkembangan siswa kelas III

1  
 2  
 3  
 4  
 5

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Untitled form

Questions Responses 1

Ketepatan Instrumen evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa \*

1  
 3  
 3  
 4  
 5

Kritik

pada halaman 24, berkembang baik: ada ovipar, vivipar, oovivipar belum dijelaskan. Pada halaman 28, mengalami pertumbuhan dan perkembangan, silahkan dijelaskan kedua hal ini

Saran

akan lebih baik jika ditambahkan peta konsep

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Senin, 11/20/2025 7:46 AM

## Lampiran V: Instrumen Ahli Desain

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN

Respon cannot be edited

### INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN

FORMAT PENILAIAN ISI DESAIN

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Bahan Ajar : Pengembangan Bahan Ajar Outdoor Learning Terintegrasi Nilai-nilai Islam Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Kelas II Di Sekolah Alam MI Zopari Malang

Penyusun : Eta Ghoya

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya pengembangan bahan ajar outdoor learning terintegrasi nilai-nilai Islam materi ciri-ciri makhluk hidup ini penulis bermaksud melakukan validasi. Tujuan dilakukannya validasi adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat kelayakan dan kemanfaatan bahan ajar yang dikembangkan oleh penulis. Oleh karena itu penulis mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket dengan format dibawah ini . penulis juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Bapak/Ibu yang berkenas.

Nama : Dr. Ahmad Makki Hasan, M.Pd  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Pendidikan : SS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

---

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN

Questions Responses 1

Gambar pada buku sesuai dengan materi yang dipaparkan

1

2

3

4

5

---

Gambar yang disajikan dekat dengan kehidupan sehari-hari

1

2

3

4

5

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN

Questions Responses 1

Gambar yang disajikan menarik \*

1

2

3

4

5

Tata letak gambar dan kalimat teratur \*

1

2

3

4

5

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN

Questions Responses 1

Ukuran gambar yang disajikan tepat \*

1

2

3

4

5

Pemilihan warna pada buku konsisten \*

1

2

3

4

5

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN

Questions Responses 1

Layout pada buku menarik \*

1

2

3

4

5

Kritik

Produk bahan ajar ini sudah melalui tahap validasi dan revisi sehingga sudah layak untuk dilakukan tahap selanjutnya.

Saran

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN

Questions Responses 1

1

2

3

4

5

Kritik

Produk bahan ajar ini sudah melalui tahap validasi dan revisi sehingga sudah layak untuk dilakukan tahap selanjutnya.

Saran

Untuk cetak bukunya mohon di digital printing dan menggunakan kertas art paper minimal 100 gram untuk isi dan 150 gram untuk cover dengan lamination doff nya.

Senin, 11/21/20 2:32 AM

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN

Questions Responses 3

1

4

5

**Kritik:**

Produk bahan ajar ini sudah melalui tahap validasi dan revisi sehingga sudah layak untuk dilakukan tahap selanjutnya.

**Saran:**

Untuk cetak bukunya mohon di digital printing dan menggunakan kertas art paper minimal 100 gram untuk isi dan 150 gram untuk cover dengan laminasi doff nya.

Sentinel 11/01/20 2:32 AM

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN

Questions Responses 3

KETERANGAN	SKOR
Sangat tidak tepat, sangat tidak menarik, sangat tidak sesuai, sangat tidak mudah, sangat tidak jelas	1
Kurang tepat, kurang menarik, kurang sesuai, kurang mudah, kurang jelas	2
Cukup tepat, cukup menarik, cukup sesuai, cukup mudah, cukup jelas	3
Tepat, menarik, sesuai, mudah, jelas	4
Sangat sesuai, sangat menarik, sangat sesuai, sangat mudah, sangat jelas	5

1. Desain cover sesuai dengan materi \*

1

2

3

4

5

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

## Lampiran VI: Instrumem validasi ahli praktisi

C. Kriteria-Kriteria Angket

NO	PERNYATAAN	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian topik pada pengembangan bahan ajar				✓	
2.	Kesesuaian materi yang disajikan dalam pengembangan bahan ajar					✓
3.	Kesesuaian KI dengan KD				✓	
4.	Kesesuaian KD dengan indikator				✓	
5.	Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
6.	Materi disajikan secara sistematis					✓
7.	Kejelasan paparan materi pada pengembangan bahan ajar					✓
8.	Ketepatan materi dan kegiatan-kegiatan pembelajaran melalui framing					✓
9.	Ketepatan instrumen evaluasi yang digunakan dapat mengukur kemampuan siswa				✓	
10.	Fleksibilitas dan kemudahan bahasa yang digunakan				✓	
JUMLAH						

D. Lembar kritik & saran

1. Kritik

-Bahasan saja lebih di sederhanakan agar daya tarik buku tersebut bertambah.

2. Saran

Gambar dan Background pada buku di sesuaikan dengan institusi yang di ikuti.

Malang, 17 November 2020  
 Validator  
  
 M. Juhri Wahyuni, S.Pd  
 NIP.

[Type text]

[Type text]

## Lampiran VII: Instrumen Kemenarikan

**INSTRUMEN PENILAIAN KEMENARIKAN BAHAN AJAR OUTDOOR LEARNING TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM**

Adik-adik, selain buku yang biasa kalian baca dan kalian tahu di sekolah, masih banyak buku-buku penunjang lain yang bisa kalian pelajari. Salah satunya buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an yang telah kalian pelajari bersama.

Berkaitan dengan buku yang peneliti kembangkan, peneliti bermaksud ingin melakukan pengujian terhadap buku yang dikembangkan. Oleh karena itu peneliti bermaksud meminta bantuan adik-adik untuk ketersediaannya mengisi instrumen dibawah ini. Tujuan dari pengisian dengan mengisi instrumen dibawah ini adalah untuk mengetahui manfaat buku yang dikembangkan agar dapat diperbaiki dan disempurnakan setelah mendapat masukan dari pemakai buku. Atas keterluasan waktunya peneliti mengucapkan terimakasih.

**\* Required**

**NAMA LENGKAP I \***

Aqeela

**RELAS \***

D-A

Activate Windows  
Go to Settings to activate

Apakah buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an memudahkan adik untuk belajar ? \*

Sangat mudah

Mudah

Cukup Mudah

Tidak mudah

Apakah adik bersemangat ketika belajar menggunakan buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an ? \*

Sangat bersemangat

Bersemangat

Cukup bersemangat

Tidak bersemangat

Activate Windows  
Go to Settings to activate

Apakah materi yang disajikan di buku mudah ?\*

Sangat mudah

Mudah

Cukup mudah

Kurang mudah

---

Perwujudan ahlak, boga-mora sad-sed, yang ada di buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an ?\*

Sangat mudah

Mudah

Cukup mudah

Kurang mudah

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Bentuk dari jenis huruf dan ukurannya, apakah ada-ada mudah membacanya ?\*

---

Apakah bahasa yang terdapat di buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an mudah difahami ?\*

Sangat mudah

Mudah

Kurang mudah

Cukup mudah

---

Apakah gambar dan tulisan di buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an menarik ?\*

Sangat menarik

Menarik

Cukup menarik

Kurang menarik

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

---

Bentuk dari jenis huruf dan ukurannya, apakah ada-ada mudah mendecanya ?\*

Sangat mudah

Mudah

Cukup mudah

Kurang mudah

---

Selama mempelajari buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an, apakah ada menemukan kata yang sulit ?\*

Tidak menemukan

Menemukan

Jarang menemukan

Sering menemukan

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

---

Apakah bahasa yang terdapat di buku ciri-ciri makhluk hidup dan Al-Qur'an mudah difahami ?\*

Sebaiknya mempelajari buku ini untuk memiliki khalifah di-Guru, apakah ada merasa belajar menjadi lebih mudah? \*

Sangat mudah

Mudah

Kurang mudah

Cukup mudah

Apakah ada ada memerlukan bantuan guru, orang tua, dan teman untuk mempelajarinya? \*

Tidak memerlukan bantuan bantuan orang lain

Memerlukan bantuan orang lain

Jarang memerlukan orang lain

Sering memerlukan bantuan orang lain

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows

Referensi: 11/24/2023, 8:44 PM



## Lampiran VII: Soal Pre-test

## Soal Pre-Test

Nama:

Kelas:

Petunjuk Pengerjaan Soal :

SKOR

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas.
2. Periksalah dan bacalah soal-soal sebelum anda menjawabnya.
3. Jumlah soal seluruhnya sebanyak 15 butir, terdiri atas 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian.
4. Dahulukan menjawab soal-soal yang anda anggap mudah.
5. Kerjakan secara individu tanpa bertanya pada siapapun.
6. Apabila ada soal yang kurang faham silahkan bertanya kepada guru.
7. Kerjakan soal dengan jujur.
8. Berdoa dahulu sebelum mengerjakan.

### ➔ Hadis Tentang Perintah Berlaku Jujur

a. Hadis dari Abdullah bin Mas'ud ra.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الصِّدْقَ بَرٌّ وَإِنَّ الْبُرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يَكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صَدِيقًا وَإِنَّ الْكُذْبَ فَجُورٌ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَحَرَّى الْكُذْبَ حَتَّى يَكْتَبَ كَذَابًا (متفق عليه)

Artinya:

*Dari Ibnu Mas'ud ra. Berkata, Rasulullah saw. Bersabda: "sesungguhnya shidq (kejujuran) itu membawa kepada kebaikan, dan kebaikan itu membawa ke surga. Seseorang akan selalu bertindak jujur sehingga ia ditulis di sisi Allah swt sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu membawa kepada kejahatan, dan kejahatan itu membawa ke neraka. Seseorang akan selalu berdusta sehingga ia ditulis di sisi Allah swt sebagai pendusta". (Mutafaqun 'Alaih)*

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d.**

1. Dani menangkap seekor belalang, kemudian disimpan di dalam toples dan ditutup rapat. Keesokan harinya belalang tersebut mati. Ciri-ciri makhluk hidup tersebut adalah ....

- a. makan
- b. bernapas
- c. tumbuh
- d. berkembang

2. Perhatikan pernyataan berikut !

- 1. Menutupnya daun putri malu
- 2. Bertambahnya batang jambu biji
- 3. Berbuahnya pada tanaman mangga

Ciri makhluk hidup yang dilakukan tanaman di atas secara berturut-turut adalah ....

- a. Peka terhadap rangsang, tumbuh, dan berkembangbiak
- b. Beradaptasi, peka terhadap rangsang, dan berkembangbiak
- c. Bergerak, peka terhadap rangsang, berkembangbiak
- d. Peka terhadap rangsang, membutuhkan makanan, tumbuh

3. Aktivitas makhluk hidup yang menunjukkan peka terhadap rangsang adalah ....

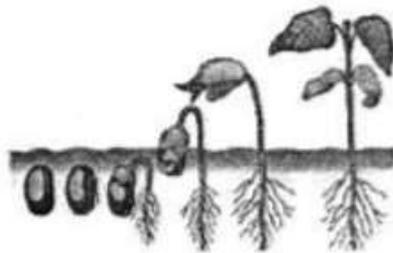
- a. Tanaman pisang menghasilkan tunas
- b. Tanaman yang diberi pupuk akan tumbuh
- c. Daun putri malu akan menutup jika tersentuh
- d. Ujung akar tanaman membelok karena ada air

3. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri dari makhluk hidup adalah ....

- a. Tumbuh dan berkembang
- b. Menanggapi rangsang
- c. Berkembangbiak
- d. Tidak dapat bergerak

4. Keragaman cara bergerak makhluk hidup karena ....
- Dibuat oleh manusia
  - Kekuasaan Tuhan
  - Keinginan makhluk hidup
  - Harus hidup di air
5. Batang tumbuhan mengarah ke datangnya cahaya matahari. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa makhluk hidup memiliki ciri ....
- Makan
  - Bergerak
  - Bernapas
  - Berkembang biak
6. Pernyataan yang menunjukkan bahwa setiap makhluk hidup memiliki ciri-ciri bergerak adalah ....
- Seekor ular mengeluarkan bisa
  - Setelah dierami selama 21 hari, telur ayam menetas
  - Tumbuhan mengeluarkan getah saat dipangkas
  - Apabila disentuh daun putri malu akan mengatup
- 7.

(5)



Gambar yang menunjukkan bahwa makhluk hidup memiliki ciri bergerak, tumbuh, dan berkembang biak secara berurutan terdapat pada gambar ....

- (1), (3), dan (5)
- (1), (5), dan (4)
- (2), (4), dan (3)
- (5), (3), dan (2)

Perhatikan gambar berikut!

8.



Gambar di atas menunjukkan ciri makhluk hidup ....

- A. bernapas
- B. tumbuh dan berkembang
- C. berkembang biak
- D. bergerak

9. Berikut ini beberapa kegiatan makhluk hidup ....

- (1) Bernapas
- (2) Tumbuh
- (3) Berpindah tempat
- (4) Beradaptasi
- (5) Berevolusi
- (6) Berkembang biak

Kegiatan di atas yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup adalah ....

- a 1, 2 dan 5
- b 2, 4 dan 6
- c 2, 3 dan 6
- d 4, 5 dan 6

10. Allah menciptakan makhluk hidup dan makhluk tak hidup di bumi agar kehidupan seimbang, dibawah ini yang mencerminkan kehidupan tidak seimbang adalah ....

- a. Manusia membutuhkan protein hewani agar nutrisi terpenuhi
- b. Hewan memerlukan manusia untuk menjaga dan memberi makan
- c. Tumbuhan membutuhkan air, dan sinar matahari agar bisa melakukan proses fotosintesis
- d. Manusia mengeruk secara besar-besaran pasir di lereng pegunungan bromo untuk material pembangunan rumah

**B. Jawablah pertanyaan dibawah ini !**

. Mengapa manusia termasuk makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna ? (skor 10)

.....

.....

.....

.....

2. **وجعلنا لكم فيها معيش من لستم له برافقين**

Berilah syakal/harokat pada penggalan ayat diatas (skor 10)

3. Sebutkan masing-masing 3 surat yang kamu ketahui di dalam Al-Qur'an yang menyebut nama hewan dan tumbuhan ! (skor 10)

.....

.....

.....

.....

4. Mengapa Allah juga menciptakan makhluk hidup dan makhluk tak hidup di bumi ? (skor 10)

.....

.....

.....

.....

5. Salah satu ciri makhluk hidup adalah mampu bergerak. Sebutkan 5 makhluk hidup di darat maupun di air dan alat gerak masing-masing ! (skor 10)

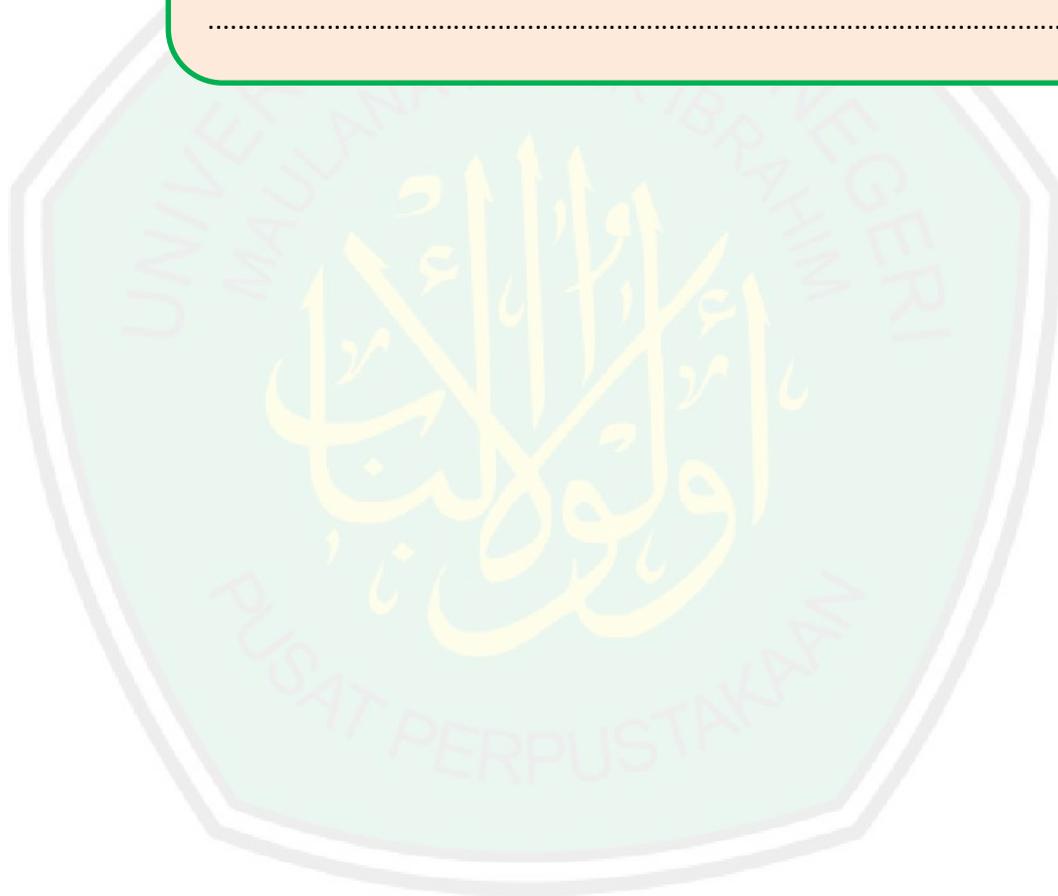


.....

.....

.....

.....



Lampiran: VIII: soal post-test

BACALAH DENGAN CERMAT SETIAP PERTANYAAN DIBAWAH INI  
JAWABLAH DENGAN JUJUR

\* Required

WIKITS TENTANG HENJAGA PERIKAWI KEAJURAN

Pendidikan Agama Islam

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ... (رواه البخاري)

- "Dari Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya jujur itu membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga..." (H.R. Bukhari).

rianabi.wordpress.com

TULIS NAMA LENGKAP ! \*

Rohadatul Widyamah Kusumad

Add individual feedback

KEAS \*

SA

✓ 1. Kegiatan yang sesuai pada tabel yang keseng gesas adalah ... \*

NO	Ciri-ciri makhluk hidup	Kegiatan yang sesuai
1.	Bergerak	Ibu berjalan ke pasar setiap pagi hari
2.	Tumbuh	Sekarang sapi pak abi sudah setinggi anak pohon pisang
3.	Peka terhadap rangsang	Ular banyak menetasnya pada musim hujan
4.	Berkembangbiak	

- a. Amir menatap mata secara refleks karena Zafan menepuk kedua tangannya di depan mata amir ✓
- b. Ayam mengerami telurnya selama 21 hari sebelum menetas
- c. Siswa kelas 3 dapat melakukan body jumping dari 1 trampolin ke trampolin yang lain
- d. Tubuh kita memerlukan 6 gelas air perhari

Add individual feedback

✓ 2. Perhatikan tabel dibawah ini ! Pernyataan yang benar menurut tabel diatas adalah ... \*

	Bergerak	Bermafas	Tumbuh	Berkembangbiak	Membutuhkan makan	Peka terhadap rangsang
Tas sekolah	x	x	x	x	x	x
Semat hitam	✓	✓	✓	✓	✓	✓

- a. Tas sekolah adalah makhluk hidup
- b. Tas sekolah memiliki ciri-ciri makhluk hidup
- c. Semut hitam adalah makhluk tak hidup
- d. Semut hitam memiliki ciri-ciri makhluk hidup ✓

Add individual feedback

✓ 3. Kegiatan yang menyajikan ciri-ciri makhluk hidup "tersebut" adalah ... \*

- a. Ibu memberi makan ikan lele dengan pellet
- b. Kucing bertumbuh saat fajar turun
- c. Siswa melakukan percobaan membungkus pucuk harung tanaman bunga kamboja merah dengan plastik. Kestokan harunya siswa mengcek ada embun dalam plastik yang membungkus pucuk tanaman tersebut ✓
- d. Mobil-mobil es dapat bergerak dengan bantuan baterai

Add individual feedback

✓ 4. Bacalah teks ini ! Kata ibu, diau aku lahir dengan berat 3,5 kg dan panjang tubuhnya 50 cm. Umur 3 bulan aku sudah bisa tengkurap dan berat badanku bertambah. Aku bisa merangkak pada umur 7 bulan, pada saat umur 11 bulan aku mulai bisa berjalan 3 langkah dan aku semakin tinggi. Sekarang berat badanku 25 kg dan tinggiku 128 cm. Dari teks diatas menjelaskan salah satu ciri makhluk hidup yaitu ... \*

- a. Bertambah ✓
- b. Bermafas
- c. Peka terhadap rangsang
- d. Berkembangbiak

Add individual feedback

✓ 5. Perhatikan pernyataan dibawah ini ! yang merupakan ciri-ciri makhluk hidup "berkembangbiak" adalah ... \*

Tandai malaromat dengan baloknya dari 1 rumah ke rumah lain

3. Perhatikan pernyataan di bawah ini 1 yang merupakan ciri-ciri makhluk hidup "berembangbiak" adalah ...

- Tupai melompat dengan kakinya dari 1 pohon ke pohon lain
- Ayam bertelur dan mengerami anaknya di tumpukan jerami
- Tumbuhan memerlukan air agar tetap hidup dan mengurangi penguapan
- Siklus hidup manusia berawal dari segumpal darah kemudian berkembang di rahim ibu menjadi segumpal daging dan semakin sempurna bentuknya menjadi bayi yang akan tumbuh sesuai usianya

a. Tupai melompat dengan kakinya dari 1 pohon ke pohon lain  
 b. Ayam bertelur dan mengerami anaknya di tumpukan jerami  
 c. Tumbuhan memerlukan air agar tetap hidup dan mengurangi penguapan  
 d. Siklus hidup manusia berawal dari segumpal darah kemudian berkembang di rahim ibu menjadi segumpal daging dan semakin sempurna bentuknya menjadi bayi yang akan tumbuh sesuai usianya

Add individual feedback

8. Gambar di bawah ini menunjukkan salah satu ciri-ciri makhluk hidup yaitu ...



a. Tumbuh  
 b. Berembangbiak  
 c. Membutuhkan makan  
 d. Peka terhadap rangsang

Add individual feedback

4. Bandingkan yang besar di lingkungan di bawah ini

	Mamalia hidup	Mamalia air
I		
II		
III		
IV		

1. Rusa merupakan makhluk hidup untuk saling memberi manfaat. Di bawah ini contoh makhluk hidup saling memberi manfaat, kecuali ...

a. 

b. 

c. 

d. 

a. I  
 b. II  
 c. III  
 d. IV

Add individual feedback

IV. 

Gambar di atas yang menunjukkan ciri-ciri makhluk hidup berpindah tempat adalah ...

a. I  
 b. III  
 c. II  
 d. Tidak ada

Add individual feedback

1. Hewan di bawah ini adalah kelebek. Jika diarahkan akan mengeluarkan kalung. Ciri-ciri makhluk hidup pada hewan tersebut yaitu ...



a. Peka terhadap rangsang  
 b. Bernafas  
 c. Tumbuh  
 d. Berembangbiak

Nama :  
Kelas :

**B. Jawablah pertanyaan dibawah ini !**

1. Mengapa manusia termasuk makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna ? (skor 10)

2. **وجعلنا لكم فيها معيش من لستم له برافيين**

Berilah syakal/harokat pada penggalan ayat diatas (skor 10)

3. Sebutkan masing-masing 3 surat yang kamu ketahui di dalam Al-Qur'an yang menyebut nama hewan dan tumbuhan ! (skor 10)

4. Mengapa Allah juga menciptakan makhluk hidup dan makhluk tak hidup di bumi ? (skor 10)

5. Salah satu ciri makhluk hidup adalah mampu bergerak. Sebutkan 5 makhluk hidup di darat maupun di air dan alat gerak masing-masing ! (skor 10)

SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Date: \_\_\_\_\_

1. karena manusia memiliki hampir semua hal yang tidak dimiliki makhluk lainnya

2. **وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً مِّنْ لَّسْتُمْ لَهُ بِرَافِقِينَ**

3. Al-Baqarah - Al-Hajj - Al-Hijr

4. karena makhluk hidup bermanfaat untuk makhluk hidup lainnya seperti tumbuhan bermanfaat bagi manusia begitu juga hewan

5.	1	hanya	diri	sirip
	2	sapi	kaki	
	3	ular	otot perut	
	4	kambing	kaki	
	5	penyu		kaki dan perut

### Lampiran IX: Dokumentasi kegiatan pembelajaran dari rumah



Kegiatan outdoorlearning dirumah memanfaatkan lingkungan sekitar untu melakukan praktikum membuktikan tanaman juga bernafas dengan membungkus daun atau ujung rantung dengan plastik



Kegiatan membuktikan biji kacang hjau tumbuh dan semakin tinggi dihitung selama 7 hari



### Lampiran X: Dokumentasi kegiatan pembelajaran daring



Pembelajaran daring untuk pretest dan proses belajar menggunakan bahan ajar yang dikembangkan melalui slide power point & E-book yang dikirim ke google meet siswa



**Lampiran XI: Dokumentasi penyerahan bahan ajar yang dikembangkan dalam bentuk CD-R untuk pembelajaran daring**



**Lampiran XI: Riwayat hidup mahasiswa****RIWAYAT HIDUP MAHASISWA****a. identitas**

Nama : Era Oliviya

NIM : 16140065

TTL : Gresik, 15 Juni 1998

Alamat Asal : Desa Dalegan Kecamatan Panceng  
Kabupaten Gresik

Email : eraoliviya@gmail.com

No. Hp: 085745448203

**b. Riwayat Pendidikan Formal**

1. RA Al-Khoiriyah 1 Dalegan
2. MI Al-Khoiriyah 3 Dalegan
3. MTS Al-Khoiriyah 1 Dalegan
4. MAN 3 Tambakberas Jombang
5. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang